



**KEMENTERIAN DALAM NEGERI REPUBLIK INDONESIA
LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI
PELATIHAN DASAR CALON PEGAWAI NEGERI SIPIL
GOLONGAN III**

**Optimalisasi Literasi Digital Orang Tua dalam Mencegah
Paparan Konten Negatif pada Remaja
Melalui Program Bina Keluarga Remaja (BKR) di Dinas
Pengendalian Penduduk dan keluarga Berencana
Kota Dumai**

Disusun oleh:

Nama : Armando Ortega, S.Psi
NIP : 19911222 202504 1 001
**Jabatan : Penata Kependudukan dan Keluarga
Berencana Ahli Pertama**
Instansi : Pemerintah Kota Dumai
Kelas/Kelompok : II
No. Absen : A.22.2.14
Angkatan : XXII
Gelombang : IV

**PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
KEMENTERIAN DALAM NEGERI
REGIONAL BUKITTINGGI**



LEMBAR PERSETUJUAN LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

JUDUL : Optimalisasi Literasi Digital Orang Tua dalam Mencegah Paparan Konten Negatif Pada Remaja Melalui Program Bina Keluarga Remaja di Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Dumai

NAMA : Armando Ortega, S.Psi

NIP : 19911222 202504 1 001

PANGKAT/GOL. : Ahli Pertama / IIIa

JABATAN : Penata Kependudukan dan Keluarga Berencana

INSTANSI : Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Dumai

ANGKATAN/KELOMPOK : XXII / II

NO.PRESENSI : A22.2.14

Disahkan berdasarkan Seminar Aktualisasi yang disahkan pada tanggal 7 November 2025 di Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian Dalam Negeri Regional Bukittinggi.

Bukittinggi, 07 November 2025

Coach,

Penguji,

Cipta Eratama, S.STP

NIP. 19900318 201010 1 003

Yatmiko, S.STP.,M.Si

NIP. 19770512 199703 1 002

Mengetahui,
Kepala Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia
Kementria Dalam Negeri Regional Bukittinggi

Sarjayadi, S.S., M.A.P

NIP. 19700304 199603 1 001



BERITA ACARA

SEMINAR LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

Pada Hari : Jumat
Tanggal : 07 November 2025
Pukul : 08.00 – 17.00 WIB
Tempat : Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Regional
Bukittinggi

Telah diseminarkan Laporan Pelaksanaan Aktualisasi Latsar CPNS
Angkatan XXII Tahun 2025

JUDUL : Optimalisasi Literasi Digital Orang Tua dalam
Mencegah Paparan Konten Negatif Pada
Remaja Melalui Program Bina Keluarga Remaja
(BKR) di Dinas Pengendalian Penduduk dan
Keluarga Berencana Kota Dumai

NAMA : Armando Ortega, S.Psi
NIP : 19911222 202504 1 001
PANGKAT/GOL : Penata Muda / III.a
JABATAN : Penata Kependudukan dan Keluarga
Berencana Ahli Pertama

INSTANSI : Dinas Pengendalian Penduduk dan
Keluarga Berencana

ANGKATAN/KELOMPOK : XXII / 2
NO. ABSEN : 14



Dan telah mendapat pengujian/komentar/masukan/saran dari Penguji, Mentor dan Coach/Moderator.

COACH

Cipta Eratama, S.STP

NIP. 19900318 201010 1 003

PESERTA

Armando Ortega, S.Psi

NIP. 19911222 202504 1 001

PENGUJI

Yatmiko S.STP.,M.Si

NIP.19770512 199703 1 002

MENTOR

Amrizal Anara, S.Sos.,M.Ip

NIP. 19770813 199703 1 003



KATA PENGANTAR

Puji syukur saya ucapkan kehadirat Allah SWT, karena atas limpahan rahmat, taufik, dan karunia-Nya saya dapat menyelesaikan Laporan Pelaksanaan Aktualisasi yang berjudul “Optimalisasi Literasi Digital Orang Tua dalam Mencegah Paparan Konten Negatif pada Remaja Melalui Program Bina Keluarga Remaja (BKR) di Dinas Pengendalian Penduduk dan keluarga Berencana Kota Dumai’.

Laporan Pelaksanaan Aktualisasi ini disusun sebagai salah satu syarat dalam pelaksanaan Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Golongan III Gelombang IV Angkatan XXII pada PPSDM Kementerian Dalam Negeri Regional Bukit Tinggi Tahun 2025. Penyusunan laporan ini diharapkan dapat menjadi sarana untuk mengaplikasikan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK dalam konteks tugas dan fungsi di lingkungan kerja, khususnya di bidang pertanahan.

Penyusunan laporan ini juga didasari oleh pentingnya optimalisasi literasi digital orang tua untuk mencegah konten negatif pada remaja melalui Bina keluarga Remaja. Laporan Aktualisasi ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran orang tua akan pentingnya pendampingan digital dan komunikasi terbuka pada remaja.



Saya menyadari bahwa Laporan Pelaksanaan Aktualisasi ini masih banyak kekurangan dan tidak sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat saya harapkan demi penyempurnaan laporan ini. Semoga Laporan Pelaksanaan Aktualisasi ini dapat memberikan manfaat, khususnya di Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana di Kota Dumai.

Dumai, 07 November 2025

Peserta

Armando Ortega, S.Psi

NIP. 19911222 202504 1 001



DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI	i
BERITA ACARA SEMINAR LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI	ii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan.....	4
C. Ruang Lingkup	4
BAB II PROFIL INSTANSI DAN PESERTA	5
A. Profil Instansi	5
B. Profil Peserta	9
BAB III RINGKASAN RANCANGAN AKTUALISASI	11
A. Deskripsi Isu	11
B. Analisis Core Isu.....	18
C. Gagasan Kreatif Penyelesaian Core Isu	21
BAB IV CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI	22
A. Matrik Jadwal Kegiatan Aktualisasi	22
B. Matrik Pelaksanaan Aktualisasi.....	26
C. Matrik Rekapitulasi Penerapan Habituasi NND PNS (BerAKHLAK)	69
D. Capaian Core Isu.....	70
E. Manfaat Terselesainya Core Isu.....	74
F. Rencana Tindak Lanjut	76
BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI.....	77
A. Kesimpulan.....	77
B. Rekomendasi.....	79
DAFTAR PUSTAKA.....	80
LAMPIRAN.....	
.....	82



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jumlah Bina Keluarga Remaja (BKR) yang Melakukan Penyuluhan dan Keluarga Anggota BKR Hadir Pertemuan Penyuluhan Kota Dumai.....	13
Tabel 4.1 Jadwal Kegiatan Aktualisasi	22
Tabel 4.2 Matrik Pelaksanaan Aktualisasi	26
Tabel 4.3 Matrik Rekapitulasi Realisasi Habitulasi NND ASN (BerAKHLAK)	69
Tabel 4.4 Capaian Penyelesaian Core Isu	70



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kantor Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	5
Gambar 2. Struktur Organisasi DPPKB Kota Dumai.....	8



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang sangat berpotensi untuk berkembang karena memiliki kekayaan alam yang melimpah dan potensi sumber daya manusia. Kondisi tersebut mendukung negara Indonesia untuk mewujudkan visi Negara sebagaimana tertuang dalam pembukaan Undang-Undang Dasar Negara republik Indonesia tahun 1945. Namun, kondisi yang sudah terpenuhi itu belum mampu dikelola secara efektif dan efisien oleh rakyat Indonesia, sehingga Indonesia masih tertinggal dari cepatnya laju pembangunan global pada masa sekarang ini.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2023 tentang Aparatur Sipil Negara menetapkan bahwa ASN terdiri dari dua kategori, yaitu Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK). Regulasi ini menekankan penguatan sistem merit dalam manajemen ASN agar berbasis pada kualifikasi, kompetensi, dan kinerja dengan prinsip adil dan wajar. Jumlah, jenis jabatan, serta distribusi ASN harus ditetapkan sesuai kebutuhan nyata organisasi. Di sisi lain, kesejahteraan ASN juga mendapat perhatian, mencakup hak, penghasilan, tunjangan, jaminan pensiun, serta perlindungan lainnya baik bagi PNS maupun PPPK. UU ini sekaligus menjadi dasar penataan tenaga honorer dengan melarang perekrutan honorer baru secara sembarangan serta mengatur mekanisme penyelesaian status mereka. Untuk mendukung modernisasi birokrasi, manajemen ASN diarahkan menuju sistem digital yang terintegrasi, termasuk pengelolaan data dan administrasi.



Ketentuan mengenai batas usia pensiun juga diatur lebih rinci sesuai jenis jabatan. Dengan berlakunya UU ini, Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 resmi dicabut, sehingga pengelolaan ASN kini mengacu penuh pada Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2023.

Pendidikan dan Pelatihan Prajabatan merupakan pembinaan komprehensif agar CPNS mempunyai pengetahuan, keterampilan dan kemampuan untuk melaksanakan tugas sebagai Aparatur Sipil Negara. Sesuai dengan Peraturan Kepala LAN-RI, Nomor 38 Tahun 2014 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan Prajabatan CPNS Golongan III, yang menggunakan aturan pola baru, peserta diklat mengikuti proses pembelajaran yang mencakup nilai-nilai dasar profesi PNS yang disingkat dengan istilah BerAKHLAK (Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif). Salah satu fungsi ASN yang sangat sering kita temui yaitu sebagai Pelayan Publik. Fungsi ini juga dilaksanakan oleh Unit Pelaksana Teknis di bidang kesehatan salah satunya puskesmas.

Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Dumai memiliki tujuan membantu Walikota dalam melaksanakan urusan pemerintah yang menjadi kewenangan Daerah dibidang pengendalian penduduk, keluarga berencana, ketahanan dan kesejahteraan keluarga di Kota Dumai. Di sadari oleh karena itu, Penulis menemukan permasalahan dilapangan yang mencakup ketahanan dan kesejahteraan keluarga yaitu orang tua yang memiliki anak remaja sabagian besar tidak mengetahui banyak tentang pendampingan digital kepada anak remaja, sehingga mereka terlalu mudah terdampak konten yang negatif.



Paparan konten negatif di internet berlangsung setiap detik dan sulit dikendalikan tanpa adanya pendampingan orang tua. Remaja sebagai kelompok usia yang sedang mencari jati diri menjadi sangat rentan terhadap pengaruh buruk dari media digital, mulai dari pornografi, kekerasan, ujaran kebencian, hingga radikalisme. Apabila orang tua tidak dibekali literasi digital yang memadai, maka generasi muda akan kehilangan benteng utama dalam melindungi mereka dari dampak negatif teknologi.

Data Kominfo (2023) menunjukkan 40% remaja pernah terpapar konten tidak pantas. Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan mencatat bahwa kurang dari 40 % orang tua memiliki pengetahuan internet yang cukup untuk mendampingi anak-anaknya menggunakan internet secara aman. Ini menunjukkan celah besar dalam literasi digital di tingkat rumah tangga secara nasional

Dengan demikian, isu literasi digital orang tua dipilih penulis sebagai prioritas utama untuk ditindaklanjuti dalam aktualisasi, karena memiliki relevansi yang kuat dengan kondisi lapangan, urgensi penanganan yang tinggi, serta selaras dengan kebijakan pemerintah dalam mewujudkan keluarga tangguh dan generasi unggul di era digital.

Program Bina Keluarga Remaja (BKR) hadir untuk menjembatani kesenjangan tersebut. Oleh karena itu penulis dalam hal ini ingin melakukan pembinaan dan penelitian yang berjudul **“Optimalisasi Literasi Digital Orang Tua Dalam Mencegah Paparan Konten Negatif Pada Remaja Melalui Program Bina Keluarga Remaja di Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana”**



B. Tujuan

Tujuan umum

Mewujudkan ASN yang profesional, berkarakter pada nilai-nilai BerAKHLAK berupa Berorientasi Pelayanan, Akuntabilitas, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif dalam melaksanakan tugas sebagai pelayan masyarakat.

Tujuan khusus

- Memberikan pemahaman tentang pentingnya literasi digital.
- Membekali orang tua dengan keterampilan praktis dalam pengawasan gawai.
- Mendorong komunikasi positif antara orang tua dan remaja.
- Mengoptimalkan peran BKR sebagai wadah konseling keluarga.

C. Ruang Lingkup

Ruang lingkup kegiatan meliputi keluarga anggota BKR di Kecamatan Dumai Selatan, dengan sasaran utama orang tua yang memiliki anak remaja. Kegiatan mencakup sosialisasi, pembinaan, media edukasi, diskusi keluarga, dan evaluasi program.



BAB II

PROFIL INSTANSI DAN PESERTA

A. Profil Instansi

1. Sejarah Instansi

Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DPPKB) Kota Dumai merupakan salah satu instansi pemerintah daerah yang dibentuk untuk melaksanakan urusan pemerintahan di bidang pengendalian penduduk dan pembangunan keluarga. DPPKB Kota Dumai dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kota Dumai Nomor 7 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Dumai, sebagai tindak lanjut dari program nasional pembangunan keluarga sejahtera dan pengendalian laju pertumbuhan penduduk. Sejak berdirinya, DPPKB telah menjalankan fungsi pelayanan, pembinaan, dan pengawasan program KB, pengelolaan data kependudukan terkait keluarga, serta edukasi masyarakat tentang kependudukan dan keluarga berencana.



Gambar 1. Kantor Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Dumai



Sedangkan urusan pengelolaan penyuluh KB/PLKB, Standarisasi pelayanan kb dan sertifikasi tenaga penyuluh kb (PKB/PLKB) ditetapkan menjadi urusan pusat. Kedudukan, susunan organisasi, tugas dan fungsi serta tata kerja Dinas Pengendalian Penduduk Kota Dumai diatur dalam suatu peraturan yaitu Peraturan Walikota Dumai No. 56 Tahun 2016. Pada Bab II pasal 2 ayat 1 dan 2 disebutkan bahwa Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana merupakan unsur pelaksana Urusan Pemerintahan yang menjadi Kewenangan Daerah di Bidang Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana, dipimpin oleh seorang Kepala Dinas yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Walikota melalui Sekretaris Daerah.

2. Visi Misi

a. Visi

“Terwujudnya Dumai Sebagai Kota Pelabuhan Dan Industri Yang Unggul dan Bertumpu Pada Budaya Melayu”. Secara filosofi, visi tersebut dapat dijelaskan melalui makna yang terkandung di dalamnya, yaitu.

Dumai sebagai kota pelabuhan dan industri unggul merupakan perwujudan dari kegiatan perekonomian Kota Dumai yang terletak di pesisir timur pulau Sumatera dan merupakan daerah pelabuhan yang sangat strategis untuk dikembangkan bagi kegiatan ekspor dan impor serta industri yang bertumpu pada sektor pelayanan jasa kepelabuhanan dan industri.

Dumai yang berbudaya Melayu merupakan perwujudan dari kondisi masyarakat Dumai dimana kebudayaan Melayu dianggap sebagai "Roh Pembangunan Kota Dumai" dengan cara menjabarkan nilai-nilai budayanya sebagai inspirasi dan dasar pembangunan. Pelaksanaan pembangunan



dibidang kebudayaan dapat meningkatkan daya tarik/promosi daerah tentang seni budaya daerah.

Tahun 2026 : Merupakan batas akhir pencapaian visi dan misi yang merujuk pada masa perencanaan pembangunan daerah periode 2021-2026 yang realisasi pencapaiannya diukur dengan indikator-indikator yang telah ditetapkan.

b. Misi

“Mewujudkan Sumber Daya Manusia yang berkualitas dan berjiwa Melayu” Dalam rangka mewujudkan visi pembangunan Kota Dumai tahun 2021-2026, maka misi yang pembangunan Kota Dumai terdiri dari 5 misi sebagai dimana Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Dumai berperan pada misi yang ke- 2.

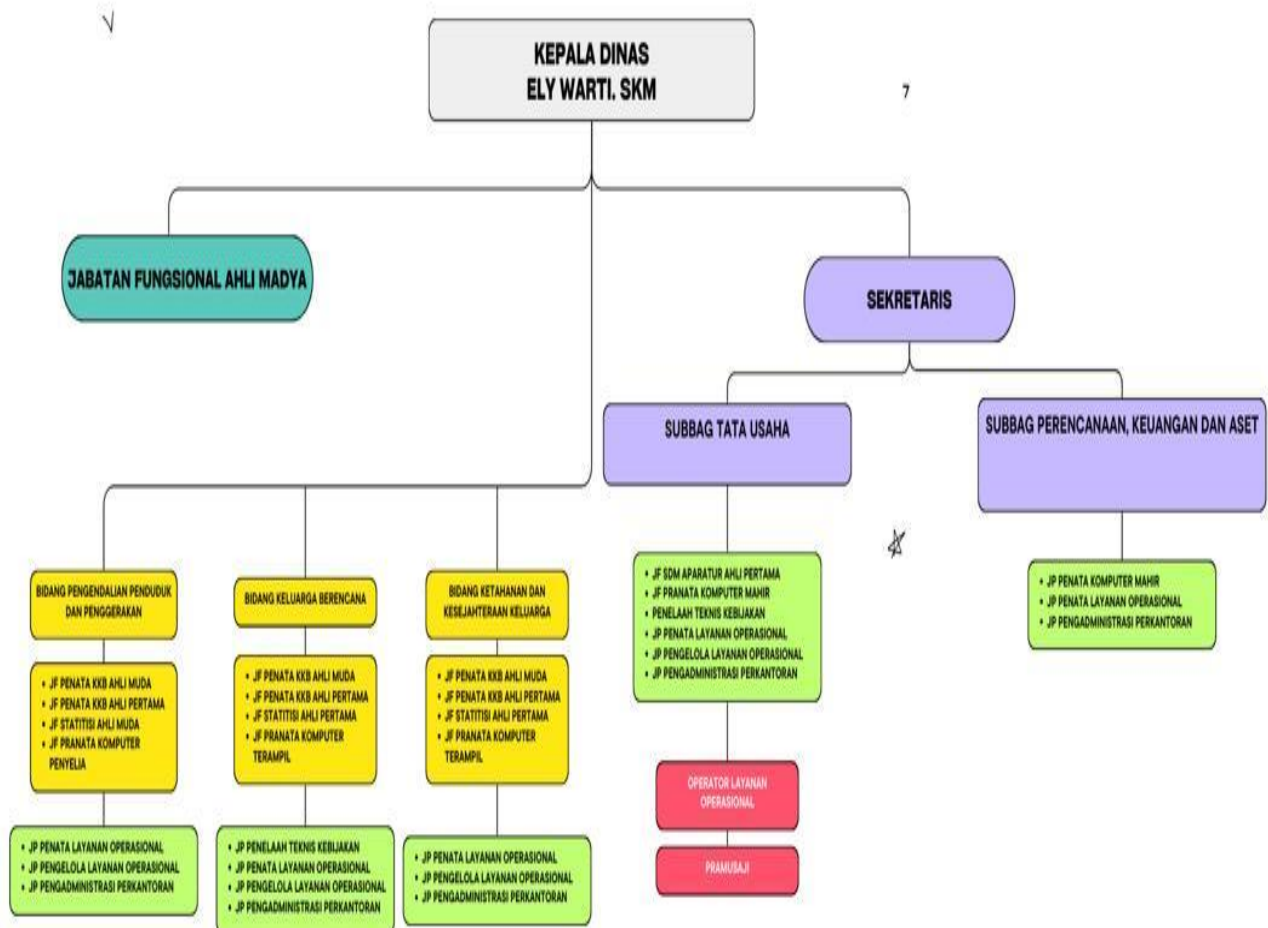
Misi kedua ini juga mengandung makna bahwa peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) menjadi sektor prioritas yang akan dilakukan Pemerintah Kota Dumai untuk mewujudkan masyarakat yang memiliki pengetahuan dan keterampilan khusus maupun agama, serta penguasaan teknologi yang dihasilkan melalui pendidikan formal maupun informal serta melalui pelatihan-pelatihan keahlian ketenagakerjaan sesuai kebutuhan dan kompetensi guna mengisi peluang kerja. Disisi lain pemerintah juga mempersiapkan peningkatan kualitas Sumber daya manusia Kota Dumai melalui pengiriman putra-putri terbaik untuk menambah ilmu pengetahuan dibidang umum/kejuruan maupun agama ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi lagi baik di dalam maupun luar negeri dalam rangka mempersiapkan diri pulang ke kampung untuk membangun Kota Dumai.



3. Struktur Lembaga/Organisasi

STRUKTUR ORGANISASI

DINAS PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KELUARGA BERENCANA KOTA DUMAI



Gambar 2. Struktur Organisasi DPPKB Kota Dumai



B. Profil Peserta



Penulis adalah CPNS Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Dumai, yang memiliki jabatan Penata Kependudukan dan Keluarga Berencana Ahli Pertama. Berikut profil penulis secara umum.

Nama : Armando Ortega, S.Psi

NIP : 19911222 202504 1 001

Tempat/Tanggal Lahir : Dumai, 22 Desember 1991

Agama : Islam

Alamat : Jl. Duyung, Gg. Beledang II, Pekanbaru

Unit Kerja : Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Dumai

Jabatan : Penata Kependudukan dan Keluarga Berencana Ahli Pertama Kota Dumai



Menurut Peraturan Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 81 Tahun 2020 Tentang Jabatan Fungsional Penata Kependudukan dan Keluarga Berencana :

1. Penata KKB berkedudukan sebagai pelaksana teknis fungsional di bidang Pengelolaan Kependudukan, Keluarga Berencana, dan Pembangunan Keluarga pada Instansi Pembina dan Instansi Daerah.
2. Penata KKB sebagaimana dimaksud pada ayat (1) berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab secara langsung kepada pejabat pimpinan tinggi madya, pejabat pimpinan tinggi pratama, pejabat administrator, atau pejabat pengawas yang memiliki keterkaitan dengan pelaksanaan tugas Jabatan Fungsional Penata KKB.
3. Kedudukan Penata KKB sebagaimana dimaksud pada ayat (2) ditetapkan dalam peta jabatan berdasarkan analisis tugas dan fungsi unit kerja, analisis jabatan, dan analisis beban kerja dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.



BAB III

RINGKASAN RANCANGAN AKTUALISASI

A. Deskripsi Isu

Masih Minimnya Literasi Digital Orang Tua dalam Mencegah Paparan Konten Negatif pada Remaja

a. Kondisi “masalah = Isu” saat ini

Banyak orang tua masih minim pemahaman tentang literasi digital. Mereka cenderung membiarkan anak menggunakan gawai tanpa pengawasan, sehingga anak rentan terpapar pornografi, judi online, dan predator seksual. Data Kominfo (2023) menunjukkan 40% remaja pernah terpapar konten tidak pantas.

Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan mencatat bahwa kurang dari 40 % orang tua memiliki pengetahuan internet yang cukup untuk mendampingi anak-anaknya menggunakan internet secara aman. Ini menunjukkan celah besar dalam literasi digital di tingkat rumah tangga secara nasional

Hal ini menunjukkan bahwa literasi digital sebagian besar orang tua masih tergolong rendah. Banyak di antara mereka yang belum memahami mekanisme penggunaan gawai secara sehat, cara mengatur kontrol parental, maupun strategi komunikasi yang efektif dengan remaja terkait dunia digital.

Di Kota Dumai sendiri ada beberapa contoh kasus remaja yang terpapar konten negatif diantaranya:



- Diskominfo Kota Dumai pernah melakukan sosialisasi pencegahan cyberbullying setelah ditemukan insiden pengiriman pesan ancaman dan kata-kata yang menyakiti hati melalui media digital di kalangan siswa SMP Negeri 14.
- Komisi Perlindungan Anak Indonesia Daerah (KPAID) Kota Dumai juga melaporkan bahwa pengaduan terkait pornografi dan kejahatan siber terhadap anak meningkat, termasuk kasus remaja yang terpapar konten negatif di media sosial. *Sumber: bualkan.com, 'Pengaduan Pornografi dan Cyber Crime di Dumai Terus Meningkat'.*
- Dan terakhir ada juga kasus yang menghebohkan Seorang pemuda di Dumai ditangkap karena menjual video pornografi melalui media sosial. Kasus ini menjadi indikator risiko paparan konten negatif yang dapat diakses remaja. *Sumber: riauin.com, 'Jual Video Porno Lewat Medsos, Pemuda di Dumai Terancam Penjara 6 Tahun'*

Berangkat dari contoh kasus tersebut, penting untuk melihat upaya pencegahan yang sudah dilakukan melalui Program Bina Keluarga Remaja (BKR).



Tabel 3.1

**JUMLAH BINA KELUARGA REMAJA (BKR) YANG MELAKUKAN PENYULUHAN DAN
KELUARGA ANGGOTA BKR HADIR PERTEMUAN PENYULUHAN KOTA DUMAI
BULAN : JULI 2025**

KODE	KECAMATAN	BKR			JUMLAH BKR YANG MENYAJIKAN MATERI			JUMLAH PERTEMUAN PENYULUHAN	CARA PENYULUHAN		JMLAH KELUARGA ANGGOTA BKR	INFORMASI KESERTAAN KB		JUMLAH KELUARGA ANGGOTA BKR HADIR PERTEMUAN MATERI PKBR
		YANG ADA	YANG LAPOR	%	PKBR	KB DAN KESEHATAN REPRODUKSI	LAINNYA		TATAP MUKA	VIRTUAL		STATUS PUS	STATUS BER-KB	
1	2	3	4	5=4/3*100	6	7	8	9	10	11	12	14	15	16
01	DUMAI BARAT	3	3	100.00	3	3	0	3	3	3	493	336	331	456
02	DUMAI TIMUR	5	5	100.00	5	0	0	5	5	0	920	454	440	749
03	BUKIT KAPUR	7	7	100.00	7	7	0	7	7	7	1218	712	636	1019
04	SUNGAI SEMBILAN	1	1	100.00	1	1	0	1	1	0	564	343	337	481
05	MEDANG KAMPAI	2	2	100.00	2	2	0	2	2	0	105	82	75	103
06	DUMAI KOTA	5	5	100.00	5	0	0	5	5	0	491	267	222	479
07	DUMAI SELATAN	5	5	100.00	5	3	0	5	5	0	933	186	175	315
JUMLAH TOTAL		28	28	100.00	28	16	0	28	28	10	4724	2380	2216	3602

Sumber : Data SIGA (Sistem Informasi Keluarga), 15 September 2025, pukul 16.00 WIB.



Berdasarkan data di atas dapat kita simpulkan bahwa penyuluhan atau pembinaan yang dilakukan oleh Bina Keluarga Remaja (BKR) di Kota Dumai hanya berfokus pada materi yang berkaitan Kesehatan reproduksi dan penyiapan kehidupan berkeluarga bagi remaja saja tanpa memberikan pembinaan yang terkait dengan literasi digital. Jadi Penulis berinisiatif mengoptimalkan BKR untuk literasi orang tua dalam mencegah paparan konten negatif pada remaja

Kondisi Idealnya / Seharusnya

Dalam kondisi ideal, orang tua memiliki literasi digital yang baik sehingga dapat menjadi pendamping utama remaja dalam memanfaatkan teknologi secara aman, sehat, dan bermanfaat. Hal ini mencakup beberapa aspek:

- **Pemahaman Dasar Teknologi,**
Orang tua mampu mengoperasikan perangkat digital (gawai, komputer, internet) serta memahami cara menggunakan fitur pengaturan keamanan, parental control, dan filter konten.
- **Kesadaran Risiko Digital**
Orang tua menyadari bahwa internet menyimpan potensi bahaya, seperti paparan pornografi, kekerasan, cyberbullying, hoaks, dan judi online. Kesadaran ini membuat mereka waspada dan proaktif dalam melindungi anak.
- **Pendampingan dan Komunikasi Aktif**



Orang tua tidak hanya memberi aturan, tetapi juga mendampingi anak dalam aktivitas digital. Mereka berdialog terbuka tentang apa yang anak lihat, tonton, dan mainkan, sekaligus menanamkan nilai moral dan etika.

- Keteladanan dalam Penggunaan Internet

Orang tua memberi contoh penggunaan teknologi yang sehat: membatasi waktu layar, tidak menyebar hoaks, tidak kecanduan media sosial, dan mengutamakan konten yang edukatif.

- Pemanfaatan Teknologi untuk Hal Positif

Orang tua mampu mengarahkan anak untuk menggunakan internet sebagai sarana belajar, pengembangan bakat, kreativitas, dan keterampilan.

- Akses dan Keterlibatan dalam Edukasi

Orang tua aktif mengikuti pembinaan literasi digital melalui sekolah, kelompok BKR (Bina Keluarga Remaja), atau program pemerintah, sehingga pengetahuan mereka selalu berkembang sesuai tantangan zaman.

Faktor Penyebab

Kondisi Ideal yang ingin dicapai tersebut mempunyai permasalahan, dimana permasalahan ini terjadi dikarenakan oleh beberapa faktor, antara lain:

- Kurangnya Pengetahuan dan Keterampilan Teknologi Orang Tua



Banyak orang tua belum memahami cara kerja internet, media sosial, serta fitur pengawasan (parental control). Akibatnya, mereka kesulitan membimbing anak atau menetapkan batasan yang sehat dalam penggunaan gawai.

- **Rendahnya Kesadaran akan Risiko Konten Negatif**

Orang tua sering kali menganggap penggunaan gawai oleh anak aman selama “tidak mengganggu sekolah”. Padahal, mereka kurang paham risiko paparan pornografi, kekerasan, hoaks, dan cyberbullying yang bisa berdampak jangka panjang pada perkembangan remaja.

- **Minimnya Pendampingan & Komunikasi dalam Keluarga**

Orang tua cenderung hanya memberi aturan atau larangan tanpa menemani, mendiskusikan, atau membangun literasi digital bersama anak. Kurangnya waktu, kesibukan, atau pola asuh permisif membuat remaja lebih banyak belajar dari internet sendiri tanpa kontrol.

b. Dampak dan Parapihak yang Terkena Dampak Tersebut Jika ISU Tidak diselesaikan

Jika permasalahan minimnya literasi digital orang tua dalam mencegah paparan konten negatif pada remaja tidak segera diselesaikan, akan muncul berbagai dampak serius yang berpengaruh luas. Bagi remaja, risiko terpapar konten negatif seperti pornografi, kekerasan, judi online, maupun hoaks akan semakin besar. Hal ini dapat menurunkan prestasi belajar, menimbulkan



kecanduan gawai, hingga mendorong perilaku menyimpang yang merusak moral dan kesehatan mental.

Bagi orang tua, kondisi ini membuat mereka kehilangan kendali dalam pengasuhan. Mereka merasa cemas, khawatir, bahkan bersalah karena tidak mampu mendampingi anak dengan baik. Tidak jarang, situasi ini juga menimbulkan konflik antara orang tua dan anak karena lemahnya komunikasi.

Bagi sekolah dan guru, dampak negatif akan terlihat dalam bentuk meningkatnya perilaku bermasalah pada siswa. Guru harus menanggung beban tambahan untuk membimbing, menertibkan, dan memperbaiki perilaku anak, sehingga suasana belajar terganggu dan kualitas pendidikan menurun.

Sementara itu, bagi masyarakat secara luas, jika banyak remaja tidak terlindungi dari paparan konten negatif, maka akan lahir generasi muda yang rapuh secara moral, mudah terpengaruh, dan kurang produktif. Hal ini berpotensi meningkatkan kenakalan remaja, pernikahan dini, serta melemahkan ketahanan keluarga dan bangsa di masa depan.

c. Keterkaitan ISU dengan Substansi Mata Pelatihan pada Agenda III

Hal ini berkaitan juga dengan mata pelatihan agenda III SMART ASN yang memiliki ciri-ciri: integritas, nasionalisme, profesionalisme, wawasan global, IT dan bahasa asing, hospitality, networking, dan entrepreneurship. ASN dituntut mampu memahami perkembangan digital. Dengan isu literasi digital orang tua, penulis sebagai ASN bisa berperan memberi edukasi dan intervensi agar



masyarakat (khususnya orang tua) lebih cerdas dalam dunia digital. Ini menunjukkan implementasi wawasan global sekaligus kecakapan teknologi.

ASN punya fungsi hadir melindungi masyarakat dari dampak negatif perkembangan digital. Dengan isu ini, penulis mempraktikkan peran ASN sebagai pelindung masyarakat, khususnya keluarga dan remaja.

B. Analisis Core Isu

Tabel 3.2 Analisis USG

Isu	Urgency	Seriousness	Growth	Jumlah	Ranking
Kurangnya Pengetahuan dan Keterampilan Teknologi Orang Tua	5	4	4	13	I
Rendahnya Kesadaran akan	5	4	3	12	II



Risiko Konten Negatif					
Minimnya Pendampingan dan Komunikasi dalam Keluarga	5	3	3	11	III

Keterangan :

Angka 5 : Sangat Gawat/mendesak/cepat

Angka 4 : Gawat/mendesak/cepat

Angka 3 : Tidak terlalu Gawat/mendesak/cepat

Angka 2 : Kurang Gawat/mendesak/cepat

Angka 1 : Tidak Gawat/mendesak/cepat

Berdasarkan hasil analisis USG terhadap tiga isu yang diidentifikasi, yaitu masih minimnya literasi orang tua dalam mencegah paparan konten negatif pada remaja, kurangnya keterampilan anggota kelompok UPPKA (Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Asepor) dalam meningkatkan pemasaran produk lokal,



serta kurangnya system pengarsipan digital kegiatan, dapat disimpulkan bahwa seluruh isu memiliki tingkat urgensi yang tinggi untuk ditangani.

Namun, isu masih minimnya literasi orang tua dalam mencegah paparan konten negatif pada remaja memperoleh skor tertinggi (20) dibandingkan dua isu lainnya yang masing-masing memperoleh skor 19 dan 18. Hal ini menunjukkan bahwa isu literasi digital orang tua merupakan isu paling mendesak, serius, dan berpotensi terus berkembang jika tidak segera ditangani.

Paparan konten negatif di internet berlangsung setiap detik dan sulit dikendalikan tanpa adanya pendampingan orang tua. Remaja sebagai kelompok usia yang sedang mencari jati diri menjadi sangat rentan terhadap pengaruh buruk dari media digital, mulai dari pornografi, kekerasan, ujaran kebencian, hingga radikalisme. Apabila orang tua tidak dibekali literasi digital yang memadai, maka generasi muda akan kehilangan benteng utama dalam melindungi mereka dari dampak negatif teknologi.

Dengan demikian, isu literasi digital orang tua dipilih sebagai prioritas utama untuk ditindaklanjuti dalam aktualisasi, karena memiliki relevansi yang kuat dengan kondisi lapangan, urgensi penanganan yang tinggi, serta selaras dengan kebijakan pemerintah dalam mewujudkan keluarga tangguh dan generasi unggul di era digital.



C. Gagasan Kreatif Penyelesaian Core Isu

Gagasan kreatif penyelesaian *core* isu yang dipilih penulis adalah Optimalisasi Literasi digital Orang Tua dalam Mencegah Paparan Konten Negatif Pada Remaja Melalui Bina Keluarga Remaja di Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Dumai. Kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan selama masa habituasi untuk mewujudkan gagasan kreatif tersebut adalah :

Ada 7 kegiatan utama:

1. Pengajuan izin kepada mentor mengenai kegiatan aktualisasi yang akan dilaksanakan
2. Persiapan jadwal pembinaan BKR (Bina Keluarga Remaja)
3. Pembuatan Bahan pembinaan BKR (Bina Keluarga Remaja)
4. Pengkoordinasian dengan tenaga lini lapangan dan Kader terkait pembinaan Pentingnya Literasi Digital untuk meningkatkan kesadaran orang tua
5. Pembinaan BKR (Bina Keluarga Remaja) dengan tema Pentingnya Literasi Digital untuk meningkatkan kesadaran orang tua
6. Pengimplementasian Aktualisasi
7. Pelaksanaan Evaluasi dan laporan



BAB IV

CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

A. Matrik Jadwal Kegiatan Aktualisasi

Pada tabel jadwal kegiatan aktualisasi ini, penulis tidak mengalami perubahan jadwal kegiatan dan sesuai dengan rancangan aktualisasi yang sudah diseminarkan.

Tabel 4.1 Jadwal Kegiatan Aktualisasi

No	Kegiatan	September	Oktober					
		IV	II	III	IV	V	VI	VII
1	Kegiatan Ke-1 Pelaksanaan izin kepada mentor mengenai kegiatan aktualisasi yang akan dilaksanakan (22 September-27 September 2025)							
2	Kegiatan Ke-2 Pelaksanaan jadwal							



	pembinaan BKR (Bina Keluarga Remaja) (29 September-3 Oktober 2025)						
3	Kegiatan Ke-3 Pelaksanaan pembuatan Bahan pembinaan BKR (Bina Keluarga Remaja) (4 Oktober-8 Oktober 2025)						
4	Kegiatan Ke-4 Pelaksanaan koordinasi dengan tenaga lini lapangan dan Kader terkait pembinaan						



	Pentingnya Literasi Digital untuk meningkatkan kesadaran orang tua (9 Oktober-14 Oktober 2025)							
5	Kegiatan Ke-5 Pelaksanaan pembinaan BKR (Bina Keluarga Remaja) dengan tema Pentingnya Literasi Digital untuk meningkatkan kesadaran orang tua (15 Oktober-21 Oktober 2025)							
6	Kegiatan Ke-6 Pelaksanaan							



	pengimplementasian aktualisasi (22 Oktober-25 Oktober 2025)							
7	Kegiatan Ke-7 Pelaksanaan Evaluasi dan laporan (26 Oktober-31 Oktober 2025)							



B. MATRIK PELAKSANAAN AKTUALISASI

Unit Kerja	Bidang Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga– Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana
Identifikasi Isu	1. Masih Minimnya Literasi Orang Tua dalam Mencegah Paparan Konten Negatif Pada Remaja 2. Kurangnya Keterampilan Anggota Kelompok UPPKA (Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Aseptor) dalam Meningkatkan 3. Kurangnya Sistem Pengarsipan Digital Kegiatan
Isu yang diangkat	Masih Minimnya Literasi Digital Orang Tua dalam Mencegah Paparan Konten Negatif Pada Remaja
Gagasan Pemecah Isu	Optimalisasi Literasi Digital Orang Tua dalam Mencegah Paparan Konten Negatif pada Remaja Melalui Program Bina Keluarga Remaja (BKR) di Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Dumai



Tabel 4.2 Matrik Pelaksanaan Aktualisasi

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (BerAKHLAK)	Kontribusi Terhadap Visi/Misi Organisasi	Penguatan Nilai ber- AKHLAK di Organisasi
1	2.	3.	4.	5.	6.	7.
1	Pengajuan izin kepada mentor mengenai kegiatan aktualisasi yang akan dilaksanakan	1. Menyepakati waktu untuk konsultasi dengan mentor	Screenshot whatsapp dengan atasan	Harmonis (menghargai setiap orang apapun latar belakangnya) Saya telah mendahului percakapan dengan menggunakan salam	Kegiatan ini berkontribusi mewujudkan Misi ke 2 Kepala Daerah Kota Dumai yaitu	Penguatan nilai berAKHLAK di organisasi yaitu: 1. Harmonis 2. Kolaboratif



				dan menggunakan bahasa yang santun. Loyal (mematuhi atasan sesuai aturan berlaku) Saya telah mengajukan izin atau meminta arahan atasan	“Mewujudkan Sumber daya Manusia yang Berkualitas dan Berjati diri Melayu”	3. Loyal
		2. Melakukan konsultasi terkait kegiatan aktualisasi	Catatan konsultasi	Kolaboratif (terbuka dalam bekerja sama) Saya telah berdiskusi dengan mentor, menerima ide ide dan pendapat yang disampaikan mentor		



				untuk mengembangkan aktualisasi		
		3. Meminta Persetujuan Mentor untuk pelaksanaan kegiatan aktualisasi	Persetujuan mentor untuk melaksanakan kegiatan aktualisasi	Loyal (mematuhi atasan dengan berpegang dengan aturan) Saya telah setia pada organisasi dan aturan main,dengan memastikan kegiatan selaras dengan visi misi DPPKB dan kebijakan		



				pemerintah dan melaksanakan perintah atasan sesuai arahnya.		
2.	Persiapan jadwal pembinaan BKR (Bina Keluarga Remaja)	1. Memberitahu kepada petugas lapangan mengenai rencana pembinaan	Screenshoot whatsapp	Harmonis (menghargai setiap orang apapun latar belakangnya) Saya telah mendahului percakapan dengan menggunakan salam dan menggunakan bahasa yang santun	Kegiatan ini berkontribusi mewujudkan Misi ke 2 Kepala Daerah Kota Dumai yaitu “Mewujudkan Sumber daya Manusia yang	Penguatan nilai berAKHLAK di organisasi yaitu: 1. Harmonis 2. Akuntabel 3. Kompeten 4. Adaptif
		2. Memetakan ketersediaan fasilitas	Dokumen rekap			



			kebutuhan dan ketersediaan	Akuntabel (transparansi dan bertanggung jawab) Saya telah melakukan Pemetaan fasilitas, menuntut keakurat data dan laporan yang transparan	Berkualitas dan Berjati diri Melayu”	
		3. Menyusun dan finalisasi draft jadwal pembinaan	Surat Undangan pembinaan BKR	Akuntabel (Transparan dan bertanggung jawab) Saya telah melakukan proses yang matang menunjukkan		



				pertanggung jawaban yang jelas. Kompeten (melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik) Saya telah melakukan penyusunan jadwal, menuntut keterampilan manajerial. Adaptif (terus berinovasi) Saya telah menyesuaikan rencana jika ada perubahan		
--	--	--	--	---	--	--



3.	Pembuatan Bahan pembinaan BKR (Bina Keluarga Remaja)	1. Mengumpulkan bahan referensi materi pembinaan	Draft materi pembinaan	Kompeten (melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik) Saya telah membuat materi pembinaan yang sesuai kebutuhan Kelompok BKR. Berorientasi Pelayanan (memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat) Saya telah membuat topik materi yang mudah dipahami oleh Kelompok	Kegiatan ini berkontribusi mewujudkan Misi ke 2 Kepala Daerah Kota Dumai yaitu “Mewujudkan Sumber daya Manusia yang Berkualitas dan Berjati diri Melayu”	Penguatan nilai berAKHLAK di organisasi yaitu: 1. Akuntabel 2. Kompeten 3. Harmonis 4. Kolaboratif 5. Adaptif 6. Berorientasi Pelayanan 7. Loyal
----	--	--	------------------------	---	---	---



				BKR untuk memastikan semua memperoleh manfaat dari informasi yang akan saya berikan. Adaptif (terus berinovasi) Saya telah berinovasi membuat materi yang berhubungan dengan pemanfaatan teknologi digital di era digitalasi ini untuk memperluas pasar mereka		
--	--	--	--	--	--	--



		2. Meminta masukkan dari mentor sebelum materi di sahkan	Dokumentasi dengan mentor	Akuntabel (bertanggung jawab) Saya telah melibatkan mentor sebelum pengesahan menunjukkan pertanggungjawaban yang jelas atas isi materi dan memastikan setiap informasi dapat dipertanggungjawabkan Kompeten (melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik)		
--	--	--	---------------------------	---	--	--



				Saya telah menerima masukan dan melakukan revisi mencerminkan kemauan untuk belajar dan meningkatkan kualitas kerja, sehingga materi yang dihasilkan lebih tepat dan profesional. Harmonis (menghargai setiap orang apa pun latar belakangnya) Saya telah menerima permintaan saran kepada mentor		
--	--	--	--	---	--	--



				memperkuat hubungan kerja yang saling menghargai, membangun komunikasi dua arah yang sehat antara CPNS dan pembimbing. Loyal (menaati atasan sesuai aturan) Saya telah mematuhi mekanisme persetujuan, ASN menunjukkan kesetiaan pada aturan dan tata kelola organisasi, memastikan		
--	--	--	--	---	--	--



				materi sesuai visi dan misi instansi. Adaptif (terus berinovasi) Saya telah menindaklanjuti umpan balik dan menyesuaikan materi sesuai saran membuktikan fleksibilitas dan kemampuan beradaptasi terhadap masukan atau kebijakan baru.		
--	--	--	--	--	--	--



		3.Menyempurnakan materi pembinaan BKR	Materi pembinaan	Akuntabel (bertanggung jawab) Saya telah menyempurnakan materi menuntut ketelitian dan keakuratan isi sehingga setiap informasi yang disampaikan dapat dipertanggungjawabkan kepada mentor, atasan, dan masyarakat. Kompeten (melakukan pekerjaan dengan kualitas terbaik)		
--	--	---------------------------------------	------------------	---	--	--



				Saya telah menyempurnakan materi menuntut pemahaman substansi BKR, kemampuan menulis dan menyusun media pembinaan yang efektif bukti pengembangan kompetensi teknis. Kolaboratif (terbuka bekerja dengan siapa saja) Saya telah melakukan Penyempurnaan materi dilakukan berdasarkan masukan mentor, rekan		
--	--	--	--	--	--	--



				kerja, atau tim, sehingga menunjukkan semangat kolaborasi untuk menghasilkan materi yang berkualitas. Berorientasi Pelayanan (memahami dan memenuhi kebutuhan Masyarakat) Saya telah mengerjakan materi pembinaan yang disempurnakan akan langsung digunakan untuk membina keluarga remaja; kualitas materi menjadi wujud		
--	--	--	--	--	--	--



				pelayanan terbaik bagi peserta pembinaan. Adaptif (terus berinovasi) Saya telah ikuti proses penyempurnaan menuntut kesiapan menyesuaikan materi dengan perkembangan isu remaja, teknologi, dan kebijakan terbaru.		
--	--	--	--	--	--	--



4	Pengkoordinasian dengan tenaga lini lapangan dan Kader terkait pembinaan Pentingnya Literasi Digital untuk meningkatkan kesadaran orang tua	1. Mengidentifikasi dan memetakan pihak yang akan dikoordinasikan	Surat Undangan kepada Tim Pendamping Keluarga dan Tenaga Lini Lapangan	Akuntabel (bertanggung jawab) Saya telah melakukan Pemetaan pihak yang akan dikoordinasikan memastikan kejelasan peran dan tanggung jawab setiap pemangku kepentingan, sehingga proses koordinasi dapat dipertanggungjawabkan secara transparan. Kompeten (melaksanakan tugas	Kegiatan ini berkontribusi mewujudkan Misi ke 2 Kepala Daerah Kota Dumai yaitu “Mewujudkan Sumber daya Manusia yang Berkualitas dan Berjati diri Melayu”	Penguatan nilai berAKHLAK di organisasi yaitu: 1.Akuntabel, 2.Kompeten, 3. Harmonis, 4.Kolaboratif, 5. Adaptif, 6. Loyal
---	---	---	--	--	---	--



				dengan kualitas terbaik) Saya telah menuntut ketelitian dan keterampilan analisis untuk mengenali pihak-pihak relevan (tenaga lini lapangan, kader BKR, mitra sekolah/kelurahan) dan menilai kontribusi masing-masing. Harmonis (menghargai setiap orang apa pun latar belakangnya) Saya telah mengidentifikasi pihak		
--	--	--	--	---	--	--



				yang akan diajak koordinasi menumbuhkan komunikasi yang saling menghargai, membangun jejaring kerja sama yang sehat dan solid. Loyal (mentaati atasan sesuai aturan yang berlaku) Saya telah menyertakan seluruh pihak sesuai struktur organisasi dan aturan menunjukkan kesetiaan terhadap visi,		
--	--	--	--	---	--	--



				misi, dan tata kelola DPPKB, memastikan semua pemangku kepentingan strategis dilibatkan. Adaptif (terus berinovasi) Saya siap menyesuaikan daftar pemangku kepentingan jika terjadi perubahan kebijakan atau muncul kebutuhan baru, mencerminkan kemampuan menanggapi dinamika lapangan.		
--	--	--	--	--	--	--



		2. Menjadwalkan penyelenggaraan pertemuan koordinasi	Notulen Rapat Koordinasi	Akuntabel (bertanggung jawab) Saya telah menetapkan jadwal rapat memastikan waktu, tempat, dan agenda koordinasi terdokumentasi jelas, sehingga proses perencanaan dapat dipertanggungjawabkan dan diaudit. Kompeten (mengerjakan pekerjaan dengan baik) Saya telah menentukan		
--	--	--	--------------------------	--	--	--



				jadwal yang efektif memerlukan kemampuan manajemen waktu dan perencanaan agar seluruh pihak kunci dapat hadir dan koordinasi berjalan optimal. Harmonis (menghargai setiap orang apa pun latar belakangnya) Saya telah menyepakati jadwal bersama menunjukkan komunikasi yang saling menghargai dan		
--	--	--	--	---	--	--



				mengakomodasi kepentingan semua pihak, memperkuat kerja sama tim. Adaptif (terus berinovasi) Saya telah siap menyesuaikan jadwal bila ada perubahan kondisi atau prioritas mendadak, menunjukkan fleksibilitas dalam menghadapi dinamika lapangan.		
--	--	--	--	--	--	--



		3. Mendokumentasikan tindak lanjut hasil koordinasi	Dokumentasi rapat koordinasi	Akuntabel (bertanggung jawab) Saya telah mendokumentasi rapat (notulen, berita acara, daftar hadir, foto) menjadi bukti tertulis yang dapat dipertanggungjawabkan. Ini memastikan setiap keputusan dan tindak lanjut jelas jejaknya. Kompeten (melaksanakan tugas dengan baik)		
--	--	---	------------------------------	---	--	--



				Saya telah membuat dokumentasi yang rapi menuntut ketelitian dan kemampuan administratif, seperti merangkum pembahasan, menangkap poin penting, dan menyajikannya dalam format resmi.		
--	--	--	--	--	--	--



5	Pembinaan BKR (Bina Keluarga Remaja) dengan tema Pentingnya Literasi Digital untuk meningkatkan kesadaran orang tua	1. Menyiapkan daftar hadir kelompok BKR	Daftar Hadir	Akuntabel (bertanggung jawab) Saya telah membuat daftar hadir menjadi bukti tertulis kehadiran peserta yang dapat dipertanggungjawabkan secara administratif, memastikan transparansi jumlah peserta yang mengikuti kegiatan. Kompeten (melaksanakan tugas dengan baik)	Kegiatan ini berkontribusi mewujudkan Misi ke 2 Kepala Daerah Kota Dumai yaitu “Mewujudkan Sumber daya Manusia yang Berkualitas dan Berjati diri Melayu”	Penguatan nilai berAKHLAK di organisasi yaitu: 1. Akuntabel 2. Kompeten 3. Harmoniss 4. Adaptif 5. Loyal
---	---	---	--------------	--	---	---



				Saya telah menyusun format daftar hadir menuntut ketelitian dan keterampilan administratif, misalnya mencantumkan identitas kegiatan, tanggal, kolom tanda tangan, dan data penting lainnya. Harmonis (menghargai setiap orang apa pun latar belakangnya) Saya telah menyediakan daftar hadir menunjukkan kepedulian terhadap kenyamanan		
--	--	--	--	--	--	--



				dan keteraturan peserta, sekaligus memfasilitasi komunikasi dan hubungan baik antar pihak. Loyal (mentaati atasan dan organisasi sesuai aturan) Saya telah menyediakan daftar hadir sesuai prosedur instansi mencerminkan kesetiaan pada tata kelola organisasi		
--	--	--	--	---	--	--



		2. Memaparkan materi literasi digital	Materi pembinaan	Akuntabel (bertanggung jawab) Saya telah mengerjakan Materi presentasi yang disusun secara sistematis dan sesuai sumber resmi menjadi bukti pertanggungjawaban bahwa informasi yang disampaikan akurat, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan.		
--	--	---------------------------------------	------------------	--	--	--



				Kompeten (melaksanakan tugas dengan baik) Saya telah menyiapkan dan menyampaikan materi menuntut penguasaan substansi, keterampilan komunikasi, dan kemampuan menyusun konten edukatif, mencerminkan kompetensi profesional ASN.		
--	--	--	--	---	--	--



				Adaptif (terus berinovasi) Saya telah memanfaatkan teknologi (misalnya presentasi digital, infografik, atau media interaktif) menunjukkan kemampuan beradaptasi dengan perkembangan zaman dan kebutuhan peserta.		
--	--	--	--	---	--	--



		3.Melakukan diskusi interaktif dan tanya jawab	Notulen pembinaan BKR	Harmonis (menghargai setiap orang tanpa memandang latar belakang) Saya telah berdiskusi untuk memberi kesempatan pada setiap peserta menciptakan suasana saling menghargai yang memperkuat hubungan antar peserta.		
--	--	--	-----------------------	---	--	--



6	PengimplentasianAktualisasi	1.Melaksanakan Program aktualisasi 2. Memonitoring kegiatan	Pemberian Buku Saku, dan Leaflet Pembuatan Akun Media Sosial BKR dan Dokumentasi kegiatan	Kolaboratif (bersedia bekerja sama dengan siapa saja) Saya telah mengajak semua pihak untuk bekerja sama agar kegiatan berjalan lancar Akuntabel (bertanggung jawab) Saya telah melaksanakan monitoring secara transparan dan	Kegiatan ini berkontribusi mewujudkan Misi ke 2 Kepala Daerah Kota Dumai yaitu “Mewujudkan Sumber daya Manusia yang Berkualitas dan Berjati diri Melayu”	Penguatan nilai berAKHLAK di organisasi yaitu: 1.Kolaboratif 2.Akuntabel
---	-----------------------------	---	---	--	---	---



				bertanggung jawab kepada atasan		
7	Pelaksanaan Evaluasi dan laporan	1. Menganalisis data hasil pembinaan	Hasil analisis kuesioner	Akuntabel (bertanggung jawab) Saya telah melakukan proses analisis data memastikan hasil kegiatan dapat dipertanggungjawabkan secara transparan, karena setiap temuan dan kesimpulan didukung oleh bukti dan	Kegiatan ini berkontribusi mewujudkan Misi ke 2 Kepala Daerah Kota Dumai yaitu “Mewujudkan Sumber daya Manusia yang	Penguatan nilai berAKHLAK di organisasi yaitu: 1. Akuntabel 2. Kompeten 3. Harmonis 4. Loyal



				data yang valid. Kompeten (melaksanakan tugas dengan baik) Saya telah melakukan analisis yang membutuhkan kemampuan teknis dan ketelitian dalam mengolah data, menafsirkan informasi, serta menyusun rekomendasi yang tepat untuk perbaikan program.	Berkualitas dan Berjati diri Melayu”	
--	--	--	--	--	---	--



				Adaptif (terus berinovasi) Saya telah mengerjakan Hasil analisis menjadi dasar untuk menyesuaikan strategi dan rencana ke depan bila ditemukan tantangan baru atau perubahan kebijakan, mencerminkan kemampuan beradaptasi.		
--	--	--	--	--	--	--



		2. Mengadakan rapat internal untuk merumuskan Kesimpulan	Notulen rapat internal	Akuntabel (bertanggung jawab) Saya telah mengadakan Rapat internal yang terdokumentasi dengan baik (notulen, berita acara) memastikan setiap keputusan dan kesimpulan dapat dipertanggungjawabkan secara transparan. Kompeten (melaksanakan tugas dengan baik)		
--	--	---	-------------------------------	---	--	--



				Saya telah merumuskan kesimpulan menuntut kemampuan analisis, komunikasi, dan pengambilan keputusan, mencerminkan profesionalisme dan keahlian ASN dalam menyelesaikan masalah. Harmonis (menghargai setiap orang) Saya telah berdiskusi bersama dalam rapat internal menumbuhkan suasana kerja yang saling menghargai,		
--	--	--	--	---	--	--



				membangun kolaborasi dan kekompakan antara anggota tim.		
--	--	--	--	---	--	--



		3. Menyusun dan menyampaikan laporan kegiatan kepada mentor	Laporan kegiatan pembinaan BKR	Akuntabel (bertanggung jawab) Saya telah membuat Laporan kegiatan berfungsi sebagai bukti pertanggungjawaban tertulis atas seluruh proses dan hasil pembinaan. Setiap data, dokumentasi, dan kesimpulan yang dicantumkan dapat diaudit dan diverifikasi.		
--	--	---	--------------------------------	--	--	--



				Kompeten (melaksanakan tugas dengan baik) Saya telah melakukan Penyusunan laporan menuntut kemampuan analisis, penulisan, dan pengolahan data sehingga informasi yang disampaikan akurat, runtut, dan mudah dipahami oleh pimpinan dan pemangku kepentingan.		
--	--	--	--	---	--	--



				Loyal (mentaati atasan sesuai dengan aturan berlaku) Saya telah menyusun laporan sesuai pedoman, dan dilaporkan kepada mentor, bukti kita loyal kepada atasan		
--	--	--	--	--	--	--



C. MATRIK REKAPITULASI REALISASI HABITUASI NND ASN (BerAKHLAK)

Tabel 4.3 Matrik Rekapitulasi Realisasi Habituasi NND ASN (BerAKHLAK)

No	Mata pelatihan	Kegiatan															
		Ke-1		Ke-2		Ke-3		Ke-4		Ke-5		Ke-6		Ke-7		Jumlah Aktualisasi per MP	
		Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi
1.	Berorientasi Pelayanan					2	2									2	2
2.	Akuntabel			2	2	2	2	3	3	2	2	1	1	3	3	13	13
3.	Kompeten			1	1	4	4	3	3	2	2			3	3	13	13
4.	Harmonis	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2			1	1	8	8
5.	Loyal	2	2			1	1	1	1	1	1			1	1	6	6
6.	Adaptif			1	1	3	3	2	2	1	1			1	1	8	8
7.	Kolaboratif	1	1			1	1					1	1			4	4
	Jumlah MP yang Diaktualisasikan per Kegiatan	4	4	5	5	14	14	11	11	8	8	2	2	9	9	53	53



D. CAPAIAN CORE ISU

Tabel 4.4 Capaian Penyelesaian Core Isu

Kondisi Core Isu	
Sebelum Aktualisasi	Sesudah Aktualisasi
Banyak orang tua masih minim pemahaman tentang literasi digital. Mereka cenderung membiarkan anak menggunakan gawai tanpa pengawasan, sehingga anak rentan terpapar pornografi, judi online, dan predator seksual. Data Kominfo (2023) menunjukkan 40% remaja pernah terpapar konten tidak pantas. Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan mencatat bahwa kurang dari 40 % orang tua memiliki pengetahuan internet yang cukup untuk mendampingi anak-anaknya menggunakan internet secara aman. Ini menunjukkan celah besar dalam literasi digital di tingkat rumah tangga secara nasional Hal ini menunjukkan bahwa literasi digital sebagian besar orang tua masih tergolong rendah. Banyak di	Setelah pelaksanaan aktualisasi, terjadi peningkatan pemahaman dan kesadaran orang tua tentang pentingnya literasi digital dalam mendampingi anak di era teknologi. Melalui kegiatan pembinaan Bina Keluarga Remaja (BKR) dengan topik literasi digital, orang tua memperoleh pengetahuan dan keterampilan baru mengenai cara menggunakan gawai secara sehat, mengatur kontrol parental, serta membangun komunikasi yang efektif dengan remaja terkait dunia digital. Orang tua mulai menerapkan pengawasan aktif terhadap aktivitas daring anak dengan membatasi waktu penggunaan gawai, mendampingi saat mengakses internet, dan memilih konten yang sesuai usia.



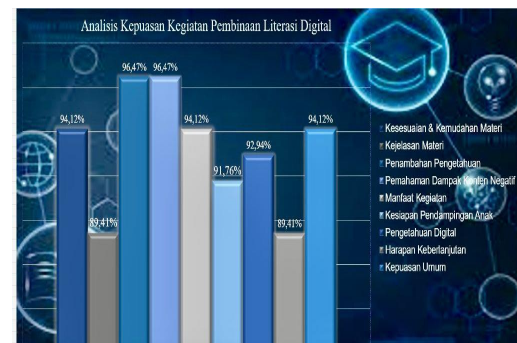
antara mereka yang belum memahami mekanisme penggunaan gawai secara sehat, cara mengatur kontrol parental, maupun strategi komunikasi yang efektif dengan remaja terkait dunia digital

Survei Kepuasan Peserta Pembinaan
"Literasi Digital Orang Tua dalam Mencegah Paparan Konten Negatif pada Remaja"

No/ Nama	Usia	Jumlah Anak Remaja	Kesesuaian & Kemudahan Materi	Kepuasan Materi	Penambahan Pengetahuan	Pemahaman Dampak Negatif	Manfaat Kegiatan	Kesiapan Pendampingan Anak	Pengetahuan Digital	Harapan Kebertarikan	Kepuasan Umum
1) Muhammad Mulyono	41	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5
2) Nur Hafidza	40	2	4	5	5	4	4	4	5	4	4
3) Nur Hafidza	40	1	5	5	5	5	4	4	5	4	5
4) Nur Hafidza	40	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5) Nur Hafidza	40	2	5	4	5	5	4	5	5	5	5
6) Nur Hafidza	40	2	4	4	5	5	5	5	4	5	5
7) Nur Hafidza	52	1	5	5	5	4	5	5	5	4	5
8) Nur Hafidza	40	2	4	4	5	4	5	5	5	4	4
9) Nur Hafidza	44	1	5	4	4	5	5	5	4	4	4
10) Nur Hafidza	50	2	5	4	4	5	5	5	4	4	5
11) Nur Hafidza	48	1	4	4	5	5	5	5	4	5	5
12) Nur Hafidza	44	1	5	5	4	5	5	5	4	4	5
13) Nur Hafidza	41	1	5	4	5	5	4	4	5	5	4
14) Nur Hafidza	50	1	4	4	5	5	5	4	4	4	5
15) Nur Hafidza	58	1	5	5	5	5	5	4	5	4	5
16) Nur Hafidza	42	1	5	4	5	5	5	4	5	5	5
17) Nur Hafidza	50	2	5	5	5	5	4	4	5	5	4
Rata-rata			4,71	4,47	4,82	4,82	4,71	4,59	4,85	4,47	4,71
Persentase Kepuasan			94,12%	89,41%	96,47%	96,47%	94,12%	91,76%	92,94%	89,41%	94,12%

Kesimpulan : Berdasarkan Hasil Survei, menunjukkan bahwa tingkat kepuasan peserta tergolong tinggi, baik dari segi materi maupun manfaat kegiatan yang diperoleh. Hasil ini menunjukkan bahwa responden merasa sangat puas terhadap kegiatan yang dilaksanakan dan pelaksanaan kegiatan ini efektif dalam mencapai tujuan untuk menambah pengetahuan orang tua dalam mencegah paparan konten negatif pada remaja.

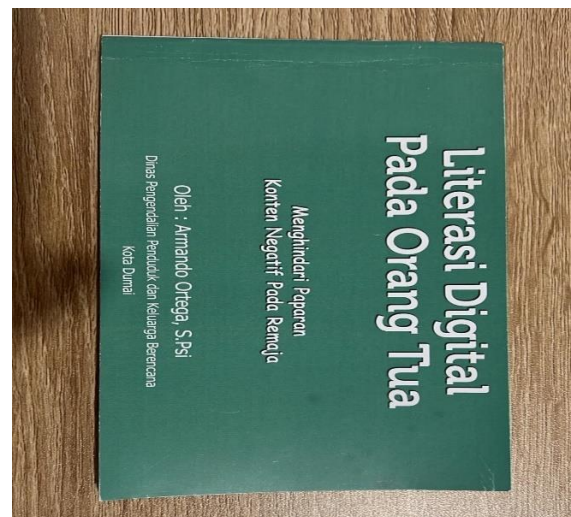
Sheet1

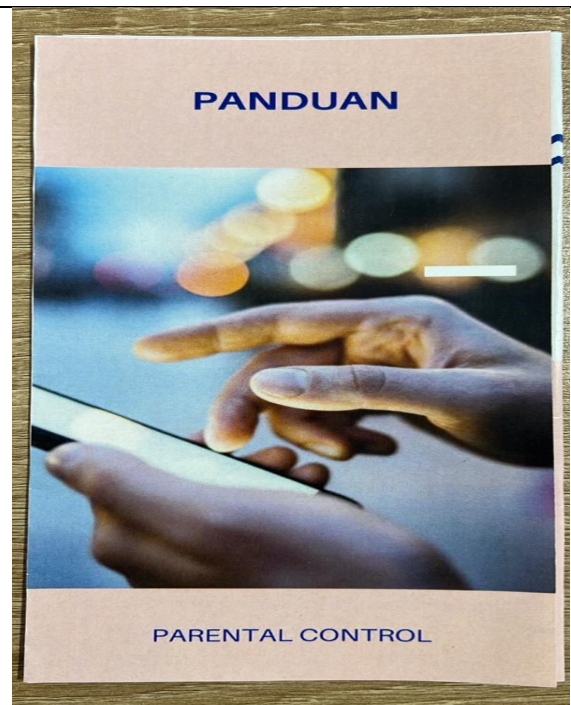


Hasil kuesioner menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan dan sikap positif terhadap pemanfaatan teknologi secara aman dan bertanggung jawab. Berdasarkan hasil survei kepuasan peserta pembinaan, diperoleh tingkat kepuasan rata-rata sebesar 94,12%, yang menunjukkan bahwa kegiatan ini dinilai sangat berhasil dan relevan dengan kebutuhan peserta. Aspek dengan nilai tertinggi adalah penambahan pengetahuan dan pemahaman terhadap dampak konten negatif, masing-masing mencapai 96,47%. Selain itu, tingkat kesiapan orang tua dalam melakukan pendampingan digital meningkat hingga 91,76%.



Hasil survei juga memperlihatkan bahwa lebih dari 90% peserta mulai menerapkan praktik literasi digital di rumah, seperti membatasi waktu penggunaan gawai, menggunakan fitur kontrol orang tua, serta melakukan pengawasan aktif terhadap aktivitas daring anak. Orang tua merasa lebih siap dalam mendampingi anak saat menggunakan internet dan berkomunikasi secara terbuka mengenai konten yang diakses.





Selain itu, tersedianya modul dan media pembinaan literasi digital hasil kegiatan aktualisasi menjadi panduan praktis bagi keluarga dalam mencegah paparan konten negatif pada remaja. Secara keseluruhan, kegiatan aktualisasi ini berhasil meningkatkan kapasitas orang tua dalam menerapkan literasi digital di lingkungan keluarga serta mendukung terwujudnya remaja yang cerdas, beretika, dan tangguh di dunia digital.



E. Manfaat terselesaikannya Core Isu

1. Individu Penulis

Penulis menjadi lebih memahami pentingnya literasi digital, terutama dalam konteks pembinaan keluarga, serta mampu mengaplikasikan nilai-nilai dasar ASN seperti berorientasi pelayanan, akuntabel, kompeten, harmonis, loyal, adaptif, dan kolaboratif dalam setiap tahapan kegiatan. Selain itu, penulis juga mengembangkan kemampuan komunikasi publik, koordinasi lintas sektor, serta penyusunan laporan berbasis data yang bermanfaat untuk peningkatan kinerja dimasa mendatang.

Melalui kegiatan ini, penulis semakin termotivasi untuk berinovasi dan berkontribusi aktif dalam menciptakan lingkungan keluarga yang cerdas digital, aman, dan berdaya guna dalam menghadapi tantangan era teknologi informasi.

2. Instansi

Manfaat terlaksananya core isu bagi instansi adalah:

- a. Instansi memperoleh inovasi kegiatan pembinaan keluarga melalui penguatan literasi digital bagi orang tua.
- b. Tersedianya modul dan media pembinaan literasi digital hasil aktualisasi yang dapat digunakan sebagai bahan edukasi berkelanjutan.
- c. Meningkatnya efektivitas pelaksanaan program Bina Keluarga Remaja (BKR) karena materi yang disampaikan menjadi lebih relevan dengan isu kekinian.



- d. Meningkatkan citra dan kualitas layanan instansi dalam memberikan edukasi kepada masyarakat di bidang ketahanan keluarga dan pengasuhan digital.

3. Stakeholders

Manfaat terlaksananya core isu bagi stakeholders (masyarakat) adalah:

- a. Stakeholder seperti pemerintah daerah, BKKBN, tenaga lini lapangan, serta mitra kerja mendapatkan contoh praktik baik (best practice) dalam penerapan literasi digital keluarga.
- b. Terjalinnya kolaborasi yang lebih kuat antara stakeholder dan masyarakat dalam mendorong upaya pencegahan paparan konten negatif pada remaja.
- c. Hasil aktualisasi dapat dijadikan referensi atau model kegiatan serupa di wilayah lain yang memiliki permasalahan sejenis.

F. Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi

Tabel 4.5 Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi

No	Kegiatan	Output	Durasi & Waktu	Pihak Terlibat	Sumber Biaya	Ket
1.	Melanjutkan sosialisasi literasi digital kepada anggota BKR dikecamatan lain dalam wilayah Kota Dumai	Tersosialisasinya materi literasi digital kepada lebih banyak keluarga BKR	Tahun Berikutnya	Petugas Lapangan, Kelompok BKR, Penata KKB	APBD	-
2.	Menjalin kolaborasi dengan sekolah dan PIK-R	Terbentuknya jejaring kerja antara BKR, Sekolah dan PIK-R	Semester II	DPPKB, PIK-R Sekolah, Komite Sekolah	Non APBD/Kolaborasi Lembaga	



BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

1. Aktualisasi/ Habitiasi Mata Pelatihan

- a. Kegiatan Ke-1: Pengajuan izin kepada mentor mengenai kegiatan aktualisasi yang akan dilaksanakan. Penerapan Nilai-Nilai Dasar ASN (BerAKHLAK) yaitu: Hamonis, Kolaboratif, Loyal
- b. Kegiatan Ke-2: Persiapan jadwal pembinaan BKR (Bina Keluarga Remaja). Penerapan Nilai-Nilai Dasar ASN (BerAKHLAK) yaitu: Akuntabel, Adaptif, Harmonis, Kompeten
- c. Kegiatan Ke-3: Pembuatan Bahan pembinaan BKR (Bina Keluarga Remaja). Penerapan Nilai-Nilai Dasar ASN (BerAKHLAK) yaitu: Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Adaptif, Kolaboratif, Loyal, Harmonis
- d. Kegiatan Ke-4: Pengkoordinasian dengan tenaga lini lapangan dan Kader terkait pembinaan Pentingnya Literasi Digital untuk meningkatkan kesadaran orang tua. Penerapan Nilai-Nilai Dasar ASN (BerAKHLAK) yaitu: Akuntabel, Kompeten, Kolaboratif, Adaptif, Harmonis, Loyal.
- e. Kegiatan Ke-5: Pembinaan BKR (Bina Keluarga Remaja) dengan tema Pentingnya Literasi Digital untuk meningkatkan kesadaran orang



tua. Penerapan Nilai-Nilai Dasar ASN (BerAKHLAK) yaitu: Akuntabel, Kompeten, Adaptif, Harmonis, Loyal

- f. Kegiatan ke-6 : Pengimplementasian Aktualisasi. Penerapan Nilai-Nilai Dasar ASN (BerAKHLAK) yaitu: Akuntabel, Kolaboratif
- g. Kegiatan ke-7: Pelaksanaan Evaluasi dan laporan. Penerapan Nilai-Nilai Dasar ASN (BerAKHLAK) yaitu: Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal

2. Gagasan Kreatif Penyelesaian Core Isu

Adapun Gagasan Kreatif Penyelesaian Core Isu : Optimalisasi Literasi digital Orang Tua dalam Mencegah Paparan Konten Negatif Pada Remaja Melalui Bina Keluarga Remaja di Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Dumai

3. Capaian Hasil Penyelesaian Core Isu

Adapun Capaian Hasil Penyelesaian Core Isu yaitu:

Kegiatan pembinaan Bina Keluarga Remaja (BKR) dengan topik literasi digital memberikan dampak positif terhadap peningkatan pemahaman, kesadaran, dan keterampilan orang tua dalam mendampingi anak di era teknologi.

Orang tua peserta menunjukkan peningkatan kemampuan dalam mengenali jenis-jenis konten negatif, memahami dampak buruknya terhadap perilaku remaja, serta mengetahui strategi pencegahan yang dapat diterapkan di lingkungan keluarga. Melalui diskusi interaktif dan tanya jawab, para peserta juga mampu berbagi pengalaman dan solusi praktis dalam menghadapi tantangan pengasuhan di dunia digital.

Selain itu, kegiatan ini memperkuat sinergi antara penyuluh KB,



kader, dan masyarakat dalam mendukung upaya pemerintah untuk mewujudkan keluarga yang berkualitas dan berketahanan terhadap pengaruh negatif media digital. Dengan demikian, core isu yang diangkat berhasil diselesaikan secara optimal, menghasilkan perubahan nyata baik pada aspek pengetahuan, sikap, maupun perilaku orang tua dalam mendampingi remaja agar lebih bijak dan aman dalam bermedia digital.

B. Rekomendasi

1. Untuk Penyelenggara Pelatihan

Adapun rekomendasi dari penulis kepada penyelenggara pelatihan yaitu:

- a. Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan aktualisasi, disarankan agar penyelenggaraan pelatihan ke depan lebih banyak dilakukan secara klasikal atau tatap muka langsung dibandingkan melalui media daring seperti Zoom. Hal ini dikarenakan pelatihan secara klasikal terbukti lebih efektif dalam membangun interaksi, meningkatkan partisipasi peserta, serta memudahkan proses diskusi dan tanya jawab secara langsung.
- b. Selain itu, penyelenggara pelatihan juga diharapkan mendorong peserta untuk menyusun laporan hasil kegiatan sebagai bentuk refleksi dan dokumentasi pembelajaran. Dengan adanya laporan tersebut, hasil pelatihan dapat diukur secara lebih objektif dan menjadi bahan evaluasi serta pengembangan kegiatan berikutnya.



2. Untuk Instansi Asal Peserta

- a. Diperlukan keberlanjutan kegiatan pembinaan Bina Keluarga Remaja (BKR) dengan topik literasi digital secara berkala agar peningkatan pemahaman orang tua dapat terjaga dan terus berkembang.
- b. Instansi diharapkan memperkuat kolaborasi lintas sektor, seperti dengan Dinas Kominfo, sekolah, dan lembaga masyarakat, untuk memperluas jangkauan edukasi literasi digital kepada keluarga.
- c. Perlu penyediaan sarana dan media pembelajaran digital (video, leaflet, dan modul interaktif) agar kegiatan BKR lebih menarik dan mudah diakses oleh masyarakat.



DAFTAR PUSTAKA

- Kementerian Dalam Negeri .2022. Panduan Teknis Penulisan Laporan aktualisasi Dan Laporan Aktualisasi. Jakarta: Bidang Kepemimpinan dan Prajabatan Pusat Pengembangan Kompetensi Kepamongprajaan dan Manajemen Kepemimpinan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian Dalam Negeri
- Lembaga Administrasi Negara. 2021. Modul Pelatihan Dasar Calon PNS). Jakarta: Lembaga Administrasi Negara
- Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. 2017. Modul Pelatihan Dasar Calon PNS Manajemen Aparatur Sipil Negara. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia.
- Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. 2021. Modul Smart ASN Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia.
- Peraturan Lembaga Administrasi Negara Nomor 10 Tahun 2021 tentang Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2019 tentang Puskesmas
- Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional. (2022). Modul Bina Keluarga Remaja (BKR): Penguatan Peran Orang Tua dalam Pengasuhan Remaja di Era Digital. Jakarta: BKKBN.



Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional. (2023). Petunjuk Teknis Pengelolaan Program Generasi Berencana (GenRe) dan Pusat Informasi dan Konseling Remaja (PIK-R). Jakarta: BKKBN.

Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia. (2021). Panduan Literasi Digital untuk Orang Tua. Jakarta: Kominfo.

Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak. (2022). Pedoman Pengasuhan Anak di Era Digital. Jakarta: Kemen PPPA.

Nasrullah, R. (2020). Literasi Digital di Era Disrupsi. Jakarta: Prenada Media Group.

Santrock, J. W. (2018). Adolescence (16th ed.). New York: McGraw-Hill Education.

Undang-Undang Nomor 52 Tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga.

Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak.



LAMPIRAN



LAPORAN MINGGUAN KEGIATAN HABITUASI

NAMA : Armando Ortega, S.Psi
NIP 19911222 202504 1 001
PANGKAT/GOLONGAN : Penata Muda/ IIIa
JABATAN : Penata Kependudukan dan Keluarga
Berencana Ahli Pertama
INSTANSI : Dinas Pengendalian Penduduk dan
Keluarga Berencana Kota Dumai
ANGKATAN : XXII
KELOMPOK : 2
NO ABSEN : A22.2.14

Laporan Kegiatan Aktualisasi September 2025 Minggu Ke-1

KEGIATAN 1 : Pengajuan izin kepada mentor mengenai kegiatan aktualisasi yang akan dilaksanakan

Judul Kegiatan	Optimalisasi Literasi Digital Orang Tua dalam Mencegah Paparan Konten Negatif Pada Remaja Melalui Program Bina Keluarga Remaja (BKR) di Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Dumai
Tanggal Pelaksanaan	22 September – 27 September 2025
Daftar Lampiran Kegiatan	1. Screenshot Whatsapp dengan mentor 2. Lembar Konsultasi Dengan Mentor dan Dokumentasi 3. Lembar Persetujuan Mentor



Uraian Kegiatan yang Dilaksanakan	
Karakteristik Nilai BerAKHLAK	a. Tahapan Kegiatan 1 – Harmonis (Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya) Saya akan mendahului percakapan dengan menggunakan salam dan menggunakan bahasa yang santun – Loyal (Mematuhi atasan sesuai dengan aturan yang berlaku) Saya selalu meminta arahan atasan agar mendapatkan ide ide dan tujuan bersama
	b. Tahapan Kegiatan 2 Melakukan konsultasi dengan mentor terkait kegiatan aktualisasi – Kolaboratif (Terbuka dalam bekerja sama) Saya akan berdiskusi dengan mentor, menerima ide ide dan pendapat yang disampaikan mentor untuk mengembangkan rancangan aktualisasi



	c. Tahapan Kegiatan 3 Meminta persetujuan mentor untuk melaksanakan kegiatan aktualisasi – Loyal (Mematuhi atasan dengan berpegang dengan aturan) Saya akan setia pada organisasi dan aturan main, dengan memastikan kegiatan selaras dengan visi misi DPPKB dan kebijakan pemerintah dan melaksanakan perintah atasan sesuai arahnya.
--	--

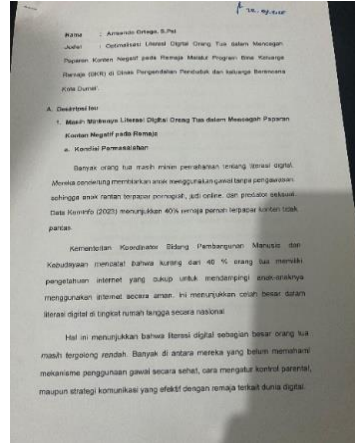


Teknik Aktualisasi yang Dipergunakan dan Dokumentasi Kegiatan	a. Tahapan Kegiatan 1 Menyepakati waktu konsultasi dengan mentor  saya whatsapp mentor untuk janji dan menyepakati waktu konsultasi kegiatan aktualisasi, Outputnya yaitu berupa screenshot whatsapp dengan mentor.
---	--



b. Tahapan Kegiatan 2

Melakukan konsultasi dengan mentor terkait kegiatan aktualisasi





Menjelaskan maksud dan tujuan aktualisasi kepada mentor serta meminta saran dan masukan kepada mentor terkait kegiatan aktualisasi.

c. Tahapan Kegiatan 3

Meminta persetujuan mentor untuk melaksanakan kegiatan aktualisasi

Catatan Hasil Konsultasi dengan Mentor

Nama : Armando Ortega, S.Psi
NIP : 19911222 202504 1 001
Jabatan : Penata Kependudukan dan Keluarga Berencana Ahli Pertama
Unit Kerja : Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana
Nama Mentor : Amrizal Anara, S.Sos.,M.IP
NIP Mentor : 19770813 199703 1 003
Jabatan Mentor : Sekretaris Dinas
Unit Kerja : Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana
Hari/Tanggal : Selasa / 22 September 2025

1. Agenda Konsultasi

- Menjelaskan permasalahan Literasi Digital kelompok BKR. Membahas penyebab utama: Kurangnya Pengetahuan dan Keterampilan Teknologi Orang Tua. Rendahnya Kesadaran akan Risiko Konten Negatif, dan Minimnya Pendampingan dan Komunikasi dalam Keluarga.
- Menyampaikan rencana solusi berupa Pembinaan BKR di Kecamatan Dumai Selatan
- Meminta saran dan masukan serta persetujuan dari mentor dan koordinasi dengan petugas lini lapangan untuk kegiatan pembinaan.

2. Hasil Diskusi dan Masukan Mentor

- Mentor sepakat bahwa permasalahan tersebut memiliki resiko yang serius dan aktual
- Mentor memberi saran untuk koordinasi dengan kader dan tenaga lini lapangan
- Mentor memberi saran untuk membuat bahan pembinaan yang gampang dicerna oleh orang tua remaja.

MENTOR

Amrizal Anara, S.Sos.,M.IP
NIP. 19770813 199703 1 003

Mendapatkan persetujuan resmi mentor sebagai dasar pelaksanaan kegiatan aktualisasi



Deskripsi Proses dan Kualitas Produk Kegiatan	Kegiatan pertama diawali dengan mencari kesepakatan bersama terkait waktu konsultasi dengan mentor yaitu Sekretaris Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Dumai. Melalui kesepakatan tersebut, tercipta ruang komunikasi yang kondusif, Selanjutnya, saya meminta saran dan masukan kepada mentor agar kegiatan aktualisasi yang telah disusun dapat selaras dengan kebutuhan organisasi sekaligus mendukung pencapaian tujuan dalam Literasi Digital Orang Tua dalam mencegah paparan konten negatif pada remaja. Masukan tersebut menjadi acuan penting dalam penyempurnaan langkah-langkah kegiatan yang akan dilaksanakan. Kemudian pada kegiatan terakhir, saya meminta persetujuan kegiatan aktualisasi dari mentor. Hal menjadi dasar legalitas sekaligus bentuk dukungan resmi atas rencana kegiatan aktualisasi yang akan dijalankan, sehingga pelaksanaannya memiliki dasar yang jelas serta mendapatkan legalitas dari pihak yang berwenang.
Manfaat Kegiatan Terhadap Pencapaian Visi, Misi dan Tugas Organisasi	Kegiatan ini berkontribusi mewujudkan Misi ke 2 Kepala Daerah Kota Dumai yaitu “Mewujudkan Sumber daya Manusia yang Berkualitas dan Berjati diri Melayu”



	a. Tahapan Kegiatan 1 Pengajuan Izin kepada mentor terkait kegiatan aktualisasi yang akan dilaksanakan Dampak jika aktualisasi tidak berdasarkan NND PNS : – Harmonis (Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya). Tanpa sikap Harmonis, Komunikasi bisa menimbulkan kesalahpahaman dan merusak rasa saling menghargai. – Loyal (Mematuhi atasan sesuai aturan yang berlaku) Tanpa meminta arahan atasan kegiatan tidak bisa tercapai dengan baik
	b. Tahapan Kegiatan 2 Melakukan konsultasi dengan mentor terkait kegiatan aktualisasi Dampak jika aktualisasi tidak berdasarkan NND PNS : Kolaboratif (Terbuka dalam bekerja sama) Jika nilai Kolaboratif diabaikan, proses mencari solusi dan pemecahan masalah menjadi terhambat karena tidak ada keterlibatan dari berbagai pihak.



	c. Tahapan Kegiatan 3 Meminta persetujuan mentor untuk melaksanakan kegiatan aktualisasi Dampak jika aktualisasi tidak berdasarkan NND PNS : – Loyal (Mematuhi atasan dengan memegang aturan yang ada) Kurangnya Loyalitas dapat menurunkan kepercayaan mentor dan atasan sehingga menyebabkan rusaknya citra ASN.
--	--



LAPORAN MINGGUAN KEGIATAN HABITUASI

NAMA : Armando Ortega, S.Psi
NIP 19911222 202504 1 001
PANGKAT/GOLONGAN : Penata Muda/ IIIa
JABATAN : Penata Kependudukan dan Keluarga
Berencana Ahli Pertama
INSTANSI : Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga
Berencana Kota Dumai
ANGKATAN : XXII
KELOMPOK : 2
NO ABSEN : A22.2.14

Laporan Kegiatan Aktualisasi September 2025 Minggu Ke-2

KEGIATAN 2 : Persiapan Jadwal Pembinaan Bina Keluarga Remaja (BKR)

1. Uraian kegiatan yang memuat nilai dasar yang melandasi :

a. Memberitahu kepada petugas lapangan mengenai pembinaan Bina Keluarga Remaja (BKR)

Tahapan pertama yang dilakukan pada kegiatan ini adalah menemui petugas lapangan untuk menyampaikan rencana pembinaan bina keluarga remaja. Pada tahap ini penulis menjumpai petugas lapangan untuk membuat jadwal pembinaan.

- **Harmonis (menghargai setiap orang apapun latar belakangnya)**

Pada tahapan ini, penulis menjumpai petugas lapangan untuk menyampaikan rencana pembinaan bina keluarga remaja dengan bahasa yang santun untuk menciptakan suasana yang hangat dan kondusif.

b. Memetakan Ketersediaan Fasilitas

Pada Tahap ini penulis juga bertanya tentang ketersediaan fasilitas



untuk melakukan pembinaan, apakah memadai atau tidak, maka di dapatlah dokumen rekap kebutuhan dan ketersediaan.

- **Akuntabel (transparansi dan bertanggung jawab)**

Di tahapan ini penulis mendapatkan informasi tentang ketersediaan fasilitas, hal ini menuntut keakurasian data dan laporan.

c. Menyusun dan finalisasi draft jadwal pembinaan

Saat penulis melakukan komunikasi dengan tenaga lini lapangan terdapat jadwal yang telah kami tentukan bersama yaitu tanggal 15 sampai 21 oktober didalamnya termasuk koordinasi dengan pihak terkait.

- **Akuntabel (transparansi dan bertanggung jawab)**

Dengan menyusun draft jadwal saya menunjukkan proses yang matang dan bertanggung jawab atas hal hal yang akan dilakukan

- **Kompeten (melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik)**

Menyusun jadwal pembinaan ini juga menuntut keterampilan manajerial, agar mendapatkan jadwal yang diinginkan bersama

- **Adaptif (terus berinovasi)**

Apabila jadwal yang telah disusun mendapatkan perubahan mendadak, penulis bersedia membuat jadwal terbaru, agar pembinaan tetap terlaksana dengan baik.

2. Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti fisik

kegiatan/evidence :

a. Tahapan Kegiatan 1 : Memberitahu kepada petugas lapangan mengenai rencana pembinaan bina keluarga remaja

Dalam membuat jadwal, penulis terlebih dahulu berkomunikasi dengan petugas lapangan untuk memberi tahu rencana pembinaan bina keluarga remaja. Output dalam tahapan ini adalah tersedianya Screenshoot whatsapp dengan petugas lapangan



b. Tahapan Kegiatan 2 : Memetakan ketersediaan fasilitas

Dan dalam hal berikutnya, penulis juga bertanya tentang ketersediaan fasilitas kepada tenaga lini lapangan agar pembinaan dapat berjalan lancar. Output dalam tahapan ini adalah dokumen rekap kebutuhan dan ketersediaan fasilitas



KARTU INVENTARIS RUANGAN

KAB/KOTA : DUMAI
 PROVINSI : RIAU
 SATUAN KERJA : DINAS PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KELUARGA BERENCANA KOTA DUMAI
 RUANGAN : BALAI PENTULUHAN KEC. DUMAI SELATAN

No Urut	Jenis barang / Nama Barang	Merk/Model	No Seri Pabrik	Ukuran	Bahan	Tahun Pembuatan/ Pembelian	Kode Barang	Jumlah Barang	Harga Beli/Perolehan	Kondisi Barang			Keterangan Mutasi
										Baik (B)	Kurang Baik (KB)	Rusak Berat	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Kursi dan Meja Rapat	-			Kayu	2017	1.3.2.05.02.01.008	1	14.850.000	8			
2	Kursi Rapat	-			Besi	2017	1.3.2.05.02.01.008	10					
3	Lemari	-			Kayu	2017	1.3.2.05.01.04.002	1	18.300.000	8			
4	Exhaust fan	-			Plastik	2017	1.3.2.05.02.04.007	4	5.980.000	8			
5	Rak	-			Kayu	2017	1.3.2.05.01.04.004	2	2.460.000	8			
6	AC	Samsung			Plastik	2017	1.3.2.05.02.04.004	2	8.800.000	8			
7	Projector (Infocus)	DN116ka			Plastik	2021	1.3.2.05.01.05.003	1	9.700.000	8			
8	Meja Kerja	Lavender			Kayu	2021	1.3.2.05.02.01.002	1	4.345.000	8			
9	Rak Buku	-			Besi	2021	1.3.2.05.01.04.003	1	1.958.000	8			
10	Komputer	Asus			Plastik	2021	1.3.2.10.01.02.001	1	21.979.000	8			
11	Tong Sampah	-			Plastik	2021	1.3.2.05.02.03.007	1	265.000	8			
12	Piang Nama	-			Besi	2021	1.3.2.05.01.05.076	1	2.915.000	8			
13	Gorden	-			Kain	2021	1.3.2.05.02.06.059	12 m	2.376.000	8			
14	Kursi Kerja	Informa			Kayu	2022	1.3.2.05.03.03.008	1	2.350.000	8			
15	Meja Kerja	Informa			Kayu	2022	1.3.2.05.03.01.008	1	2.500.000	8			
16	Kursi Rapat	atna			Besi + Busa	2022	1.3.2.05.02.01.030	43	16.469.000	8			
17	Rak	-			Kayu	2022	1.3.2.05.01.04.004	2	6.800.000	8			
18	AC	Dakin			Plastik	2022	1.3.2.05.02.04.004	2	13.460.000	8			
19	Kipas Angin	Kribow			Plastik	2022	1.4.2.05.02.04.006	2	4.500.000	8			
20	White Board	-			Fiber	2022	1.3.2.05.01.05.005	2	1.200.000	8			
21	Genset	Ryobi Honda			Besi	2022	1.3.2.01.03.04.003	1	37.000.000	8			
22	Layar LCD	LeTaeo			matte white	2022	1.3.2.05.01.05.053	1	1.250.000	8			
23	Dispenser	Sanken			Plastik	2022	1.3.2.05.2.06.038	2	5.280.000	8			1 unit di Kantor DPPKB
24	Tempat Sampah	Kribow			Plastik	2022	1.3.2.05.02.03.007	2	1.640.000	8			
25	Printer	Epson L3210			Plastik	2024	1.3.2.10.02.03.003	1	3.300.000	8			



MARIANTI PULUNGAN, S.Sos
NIP. 19661009 199003 2 004

Penanggungjawab Balai

MARIANTI PULUNGAN, S.Sos
NIP. 19610525 201001 2 024

Dumai, 1 Agustus 2025



RODIYATI, E
NIP. 19840413 201001 2 033

c. Tahapan Kegiatan 3 : Menyusun dan finalisasi draft jadwal pembinaan

Setelah mendapat informasi ketersediaan fasilitas, penulis menyusun jadwal pembinaan bina keluarga remaja sesuai dengan ketersediaan waktu anggota BKR dan tenaga lini lapangan. Adapun output dalam tahapan ini adalah Surat undangan pembinaan BKR.



PEMERINTAH KOTA DUMAI
DINAS PENGENDALIAN PENDUDUK DAN
KELUARGA BERENCANA

Jalan Pangeran Diponegoro. Nomor 157, Sukajadi, Dumai Kota, Dumai, Riau,
Telp.0765-439159 laman dppkbdumai@gmail.com

Dumai, 03 Oktober 2025

Nomor : 800.2.4.1/277/DPPKB
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Undangan

Yth.
Kelompok BKR Kec. Dumai Selatan
Di -
Tempat

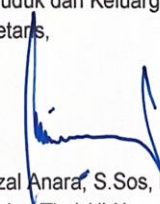
Dengan Hormat,

Sehubungan adanya Program Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga Tahun 2025, Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana akan melaksanakan Kegiatan pembinaan poktan Bina Keluarga Remaja (BKR) dengan Tema "Optimalisasi Literasi Digital Orang Tua dalam Mencegah Paparan Konten Negatif pada Remaja", untuk itu kami meminta kesediaan saudara/i untuk menjadi Peserta dalam kegiatan tersebut yang akan dilaksanakan pada :

Hari/Tanggal : Kamis, 16 Oktober 2025
Pukul : 08:30 WIB s/d Selesai
Tempat : Balai Penyuluhan Kecamatan Dumai Selatan
Acara : Pembinaan Bina Keluarga Remaja (BKR)

Demikian disampaikan, atas perkenan dan kerjasamanya, diucapkan terima kasih.

a.n Kepala Dinas Pengendalian
Penduduk dan Keluarga Berencana
Sekretaris,


Amrizal Anara, S.Sos, M.IP
Pembina Tk. I / IV.b
NIP. 19770813 199703 1 003



3. Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan

Pada kegiatan persiapan jadwal pembinaan bina keluarga remaja (BKR) terhadap tiga tahapan yaitu memberi tahu kepada petugas lapangan mengenai rencana pembinaan BKR kemudian memetakan ketersediaan fasilitas dan menyusun draft jadwal pembinaan. Pada tahapan pertama, Penulis berkomunikasi dengan petugas lapangan untuk menyampaikan rencana pembinaan BKR. Komunikasi berjalan dengan lancar dan kondusif. Lalu selanjutnya penulis bertanya dengan ketersediaan fasilitas di Balai yang akan dilakukan pembinaan, dan didapatkanlah dokumen ketersediaan fasilitas. Kemudian penulis dan petugas lapangan membuat jadwal pembinaan BKR, yang terlebih dahulu sudah menghubungi Kelompok BKR untuk menanyakan ketersediaan waktu para Anggota demi kenyamanan Anggota dan hadirnya anggota dalam pembinaan BKR. Setelah mendapatkan jadwal, pada tanggal 16 Oktober 2025.

Dalam melaksanakan kegiatan ini saya telah menerapkan nilai-nilai dasar ASN dalam setiap tahapan kegiatan, yaitu Harmonis, Akuntabel, Kompeten dan Adaptif.

4. Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi, misi, dan tugas organisasi

Kegiatan ini dilakukan untuk mendukung salah satu misi Kota Dumai yaitu Mewujudkan Sumber Daya Manusia Berkualitas yang Berjati Diri Melayu.

5. Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan NND ASN

- a. Tahapan Kegiatan 1: Memberitahu kepada petugas lapangan mengenai rencana pembinaan bina keluarga remaja (BKR)**
 - Harmonis (menghargai setiap orang apapun latar



belakangnya)

Bila penulis tidak menggunakan bahasa yang santun dalam berkomunikasi dengan petugas lapangan, maka petugas lapangan akan berberat hati untuk membantu penulis dan tidak terciptanya lingkungan yang kondusif.

b. Tahapan Kegiatan 2 : Memetakan ketersediaan fasilitas

- Akuntabel (transparansi dan bertanggung jawab)

Bila Penulis tidak mendapatkan keakurasian data fasilitas, mungkin pembinaan tidak berjalan lancar dan bisa batal, akibat fasilitas tidak memadai dan anggota BKR kurang nyaman dalam acara tersebut

c. Tahapan Kegiatan 3 : Menyusun dan finalisasi draft jadwal pembinaan

- Akuntabel (transparansi dan bertanggung jawab)

Jika penulis tidak menyusun atau menyesuaikan jadwal pembinaan, maka pembinaan ini tidak ada kepastian kapan berlangsungnya.

- Kompeten (melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik)

Bila penulis menyusun jadwal pembinaan ini tidak memakai keterampilan manajerial, kemungkinan jadwal yang inginkan bersama tidak akan tercapai.

- Adaptif (terus berinovasi)

Bila dalam menyusun jadwal tersebut, penulis tidak beradaptif, kemungkinan tidak ada pilihan lain jika jadwal yang ditetapkan berubah. Maka dari itu inovasi diperlukan jika ada perubahan mendadak.



LAPORAN MINGGUAN KEGIATAN HABITUASI

NAMA : Armando Ortega, S.Psi
NIP 19911222 202504 1 001
PANGKAT/GOLONGAN : Penata Muda/ IIIa
JABATAN : Penata Kependudukan dan Keluarga
Berencana Ahli Pertama
INSTANSI : Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga
Berencana Kota Dumai
ANGKATAN : XXII
KELOMPOK : 2
NO ABSEN : A22.2.14

Laporan Kegiatan Aktualisasi Oktober 2025 Minggu ke 3

Kegiatan 3 dan 4, Tanggal 4 sampai 14 Oktober

KEGIATAN 3 : Pembuatan Bahan Pembinaan (BKR) Bina Keluarga Remaja

1. Uraian kegiatan yang memuat nilai dasar yang melandasi :

a. Mengumpulkan Bahan Referensi Materi Pembinaan

Tahapan pertama yang dilakukan pada kegiatan ini adalah mengumpulkan bahan referensi materi pembinaan. Pada tahap ini penulis membuat draft materi pembinaan.

- **Kompeten (melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik)**
Pada tahapan ini, penulis berusaha membuat materi yang sesuai kebutuhan BKR, agar pembinaan berhasil dan dijalankan oleh kelompok BKR.
- **Berorientasi Pelayanan (memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat)**
Pada tahapan ini, penulis akan membuat topik materi yang mudah dipahami oleh Kelompok BKR untuk memastikan semua



memperoleh manfaat dari informasi yang akan saya berikan.

- **Adaptif (terus berinovasi)**

Saya akan berinovasi membuat materi yang berhubungan dengan pemanfaatan teknologi digital di era digitalisasi ini untuk memperluas pasar mereka

b. Meminta Masukan dari Mentor Sebelum Materi di Sahkan

Pada Tahap ini penulis juga meminta masukan dari mentor terkait materi, agar isi materi mempunyai kualitas, baik dari segi substansi, metode penyampaian, maupun kesesuaian dengan kebijakan organisasi.

- **Akuntabel (transparansi dan bertanggung jawab)**

Di tahapan ini penulis akan melibatkan mentor sebelum pengesahan menunjukkan pertanggung jawaban yang jelas atas isi materi dan memastikan setiap informasi dapat dipertanggungjawabkan

- **Kompeten (melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik)**

Di tahapan ini penulis akan menerima masukan dan melakukan revisi mencerminkan kemauan untuk belajar dan meningkatkan kualitas kerja, sehingga materi yang dihasilkan lebih tepat dan profesional.

- **Harmonis (menghargai setiap orang apa pun latar belakangnya)**

Di tahapan ini penulis akan selalu menerima permintaan saran kepada mentor memperkuat hubungan kerja yang saling menghargai, membangun komunikasi dua arah yang sehat antara penulis dan pembimbing.

- **Loyal (menaati atasan sesuai dengan aturan yang berlaku)**

Di tahapan ini penulis mematuhi mekanisme persetujuan, penulis menunjukkan kesetiaan pada aturan dan tata kelola organisasi, memastikan materi sesuai visi dan misi instansi.

- **Adaptif (terus berinovasi)**

Ditahapan ini penulis akan menindaklanjuti umpan balik dan



menyesuaikan materi sesuai saran membuktikan fleksibilitas dan kemampuan beradaptasi terhadap masukan atau kebijakan baru.

d. Menyempurnakan Materi Pembinaan BKR

Ditahapan Ketiga ini penulis melakukan penyempurnaan materi dengan memperhatikan masukan dari mentor ini bertujuan agar materi pembinaan lebih komprehensif, sesuai kebutuhan sasaran dan mudah di aplikasikan oleh peserta dalam kegiatan BKR.

- **Akuntabel (transparansi dan bertanggung jawab)**

Disini penulis akan menyempurnakan materi menuntut ketelitian dan keakuratan isi sehingga setiap informasi yang disampaikan dapat dipertanggungjawabkan kepada mentor, atasan, dan masyarakat.

- **Kompeten (melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik)**

Di tahapan ini Penulis akan menyempurnakan materi menuntut pemahaman substansi BKR, kemampuan menulis dan menyusun media pembinaan yang efektif bukti pengembangan kompetensi teknis.

- **Kolaboratif (terbuka bekerja sama dengan siapa saja)**

Di tahapan ini penulis akan melakukan Penyempurnaan materi dilakukan berdasarkan masukan mentor, rekan kerja, atau tim, sehingga menunjukkan semangat kolaborasi untuk menghasilkan materi yang berkualitas.

Berorientasi Pelayanan (memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat)

Di tahapan ini penulis mengerjakan materi pembinaan yang disempurnakan akan langsung digunakan untuk membina keluarga remaja; kualitas materi menjadi wujud pelayanan terbaik bagi peserta pembinaan.

- **Adaptif (terus berinovasi)**

Saya bersedia ikuti proses penyempurnaan menuntut kesiapan menyesuaikan materi dengan perkembangan isu remaja, teknologi,

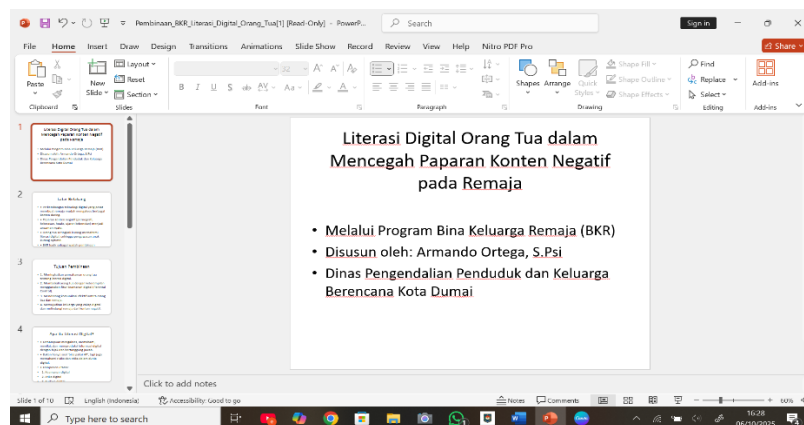


dan kebijakan terbaru

2. Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti fisik kegiatan/evidence :

a. Tahapan Kegiatan 1 : Mengumpulkan Bahan Referensi Materi Pembinaan

Dalam mengumpulkan bahan referensi materi pembinaan, penulis terlebih dahulu membuat draft materi pembinaan, bahan bahan yang didapatkan dianalisis dan disesuaikan dengan kebutuhan peserta pembinaan. Output dalam tahapan ini adalah draft materi pembinaan.



b. Tahapan Kegiatan 2 : Meminta Masukan dari Mentor Sebelum Materi di Sajikan

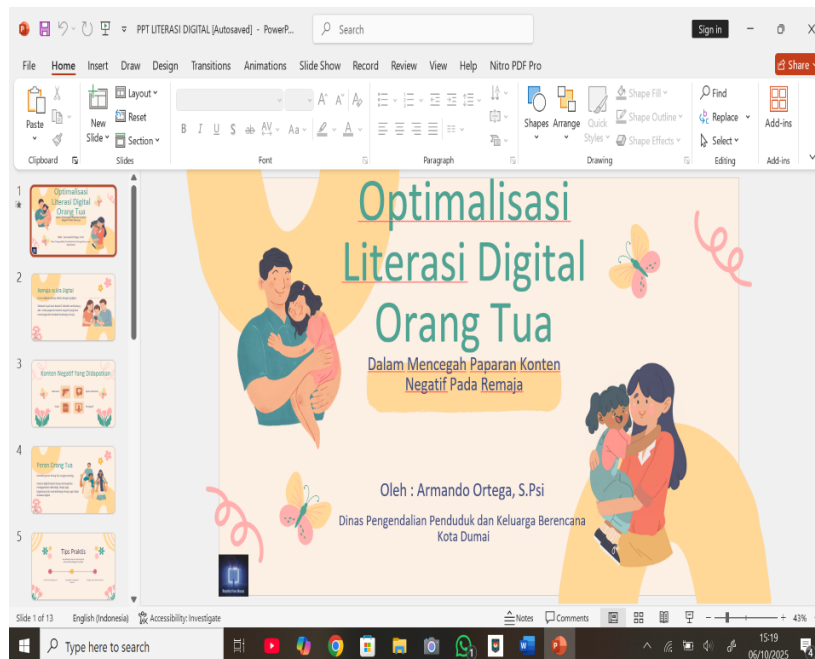
Dan dalam hal berikutnya, penulis juga meminta masukan dari mentor tentang materi yang penulis tulis, masukan yang diberikan mentor digunakan untuk memperbaiki struktur materi, menambah data pendukung, dan menyesuaikan bahasa agar lebih komunikatif. Output dalam tahapan ini adalah Dokumentasi dengan mentor





c. Tahapan Kegiatan 3 : Menyempurnakan Materi Pembinaan BKR

Setelah mendapat masukan dari mentor, penulis telah mendapatkan materi pembinaan yang lebih lengkap dan sesuai keinginan organisasi. Adapun output dalam tahapan ini adalah Materi Pembinaan.





3. Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan

Pada kegiatan persiapan jadwal pembinaan bina keluarga remaja (BKR) terhadap tiga tahapan yaitu Mengumpulkan Bahan Referensi Materi Pembinaan kemudian Meminta Masukan dari Mentor Sebelum Materi di Sahkan dan Menyempurnakan Materi Pembinaan BKR. Pada tahapan pertama, Penulis melakukan proses pengumpulan bahan referensi yang relevan dengan tema pembinaan yaitu Literasi Digital Orang Tua dalam Mencegah Paparan Konten Negatif Pada Remaja. Lalu selanjutnya penulis melakukan koordinasi dengan mentor untuk meminta masukan terhadap materi yang disusun, proses komunikasi berlangsung secara terbuka dan kondusif. Kemudian penulis melakukan penyempurnaan akhir materi pembinaan dengan menyesuaikan format tampilan, memperluas alur isi, serta menambahkan ilustrasi dan panduan panduan langkah aktivasi fitur keamanan digital. Materi Pembinaan disahkan dan siap digunakan sebagai bahan pelatihan bagi orang tua kelompok BKR.

Dalam melaksanakan kegiatan ini saya telah menerapkan nilai-nilai dasar ASN dalam setiap tahapan kegiatan, yaitu Berorientasi Pelayanan, Harmonis, Akuntabel, Kompeten, Kolaboratif, Loyal dan Adaptif.

4. Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi, misi, dan tugas organisasi

Kegiatan ini dilakukan untuk mendukung salah satu misi Kota Dumai yaitu Mewujudkan Sumber Daya Manusia yang Berkualitas dan Berjati Diri Melayu.

5. Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan NND ASN

a. Tahapan Kegiatan 1: Mengumpulkan Bahan Referensi Materi



Pembinaan

- **Kompeten (melakukan tugas dengan kualitas terbaik)**

Bila penulis tidak menulis materi pembinaan tidak sesuai dengan kebutuhan kelompok BKR maka pembinaan ini tidak mempunyai arah yang jelas, sehingga tujuan peningkatan literasi digital orang tua tidak tercapai.

- **Berorientasi Pelayanan (memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat)**

Jika penulis tidak mengutamakan kepuasan penerima manfaat, seperti tidak memastikan kelayakan sumber materi atau tidak memahami kebutuhan peserta pembinaan, maka materi yang disusun menjadi tidak relevan. Hal ini dapat mengurangi minat masyarakat untuk mengikuti pembinaan dan menurunkan efektifitas kegiatan BKR.

- **Adaptif (terus berinovasi)**

Jika penulis tidak adaptif terhadap perkembangan teknologi dan informasi, serta tidak berusaha memperbarui sumber referensi dengan materi terbaru tentang literasi digital, maka materi pembinaan menjadi usang dan kurang menarik.

b. Tahapan Kegiatan 2 : Meminta Masukan dari Mentor Sebelum Materi di Sahkan

- **Akuntabel (bertanggung jawab)**

Apabila penulis tidak menunjukkan sikap akuntabel dalam meminta dan menindaklanjuti masukan dari mentor, maka hasil revisi materi pembinaan akan kurang valid dan tidak sesuai dengan tujuan kegiatan.

- **Kompeten (melakukan tugas dengan kualitas terbaik)**

Jika penulis tidak kompeten dalam memahami dan mengimplementasikan masukan mentor, maka materi pembinaan tidak mengalami peningkatan kualitas.

- **Harmonis (menghargai setiap orang apa pun latar**



belakangnya)

Jika penulis tidak menjaga komunikasi yang harmonis dengan mentor, misalnya bersikap kaku, tidak sopan, atau menolak masukan dengan emosi—maka hubungan kerja akan terganggu dan proses pembimbingan tidak berjalan efektif.

- **Loyal (mentaati atasan sesuai dengan aturan berlaku)**

Jika penulis tidak menunjukkan sikap loyal terhadap arahan dan kebijakan pimpinan dalam proses penyusunan materi pembinaan, maka tindakan yang diambil bisa keluar dari koridor organisasi.

- **Adaptif (terus berinovasi)**

Jika penulis tidak adaptif terhadap saran pembaruan dari mentor, serta enggan menyesuaikan materi dengan perkembangan digital, maka hasil pembinaan menjadi tidak relevan dengan kondisi terkini.

c. Tahapan Kegiatan 3 : Menyempurnakan Materi Pembinaan BKR

- **Akuntabel (transparansi dan bertanggung jawab)**

Jika penulis tidak menerapkan nilai akuntabel dalam tahap penyempurnaan materi, misalnya tidak mencantumkan sumber referensi yang jelas atau tidak memeriksa keaslian data akan menimbulkan kesalahan informasi kepada masyarakat khususnya kelompok BKR.

- **Kompeten (melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik)**

Apabila penulis tidak menunjukkan kompetensi dalam mengolah hasil revisi dan menyempurnakan isi materi, seperti tidak memperhatikan struktur, bahasa, serta kesesuaian isi dengan tujuan pembinaan maka produk akhir dari materi tidak berkualitas dan literasi digital orang tua tidak akan tercapai.

- **Kolaboratif (terbuka bekerja sama dengan siapa saja)**

Jika penulis tidak melibatkan pihak-pihak terkait seperti mentor, petugas lapangan, dan rekan kerja dalam proses penyempurnaan materi, maka hasil akhir akan kurang representatif dan tidak



mencerminkan kebutuhan nyata di lapangan.

- **Berorientasi Pelayanan (memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat)**

Jika penulis tidak menyesuaikan materi pembinaan dengan kebutuhan peserta, tidak memperhatikan tampilan visual, atau menggunakan bahasa yang terlalu akademis, maka peserta akan sulit memahami isi materi, dan pembinaan merasa membosankan dan tidak efektif

- **Adaptif (terus berinovasi)**

Apabila penulis tidak beradaptasi dengan perkembangan teknologi atau enggan memperbarui konten pembinaan menggunakan sumber-sumber digital terbaru, maka materi menjadi monoton dan ketinggalan zaman.



Laporan Kegiatan Aktualisasi Oktober 2025 Minggu Ke-3

KEGIATAN 4 : Pengkoordinasian dengan tenaga lini lapangan dan Kader terkait pembinaan Pentingnya Literasi Digital untuk meningkatkan kesadaran orang tua

1. Uraian kegiatan yang memuat nilai dasar yang melandasi :

a. Mengidentifikasi dan memetakan pihak yang akan dikoordinasikan

Tahapan pertama yang dilakukan pada kegiatan ini adalah mengidentifikasi dan memetakan pihak yang akan dikoordinasikan. Pada tahap ini penulis membuat surat undangan kepada tim pendamping keluarga dan tenaga lini lapangan.

- **Akuntabel (bertanggung jawab)**

Pada Tahapan ini penulis akan melakukan Pemetaan pihak yang akan dikoordinasikan memastikan kejelasan peran dan tanggung jawab setiap pemangku kepentingan, sehingga proses koordinasi dapat dipertanggungjawabkan secara transparan.

- **Kompeten (melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik)**

Pada tahapan ini penulis akan menuntut ketelitian dan keterampilan analisis untuk mengenali pihak-pihak relevan (tenaga lini lapangan, kader BKR, mitra sekolah/kelurahan) dan menilai kontribusi masing-masing.

- **Harmonis (menghargai setiap orang apa pun latar belakangnya)**

Pada tahapan ini penulis akan mengidentifikasi pihak yang akan diajak koordinasi menumbuhkan komunikasi yang saling menghargai, membangun jejaring kerja sama yang sehat dan solid.

- **Loyal (mentaati atasan sesuai dengan aturan yang berlaku)**

Pada tahapan ini penulis akan menyertakan seluruh pihak sesuai struktur organisasi dan aturan menunjukkan kesetiaan terhadap visi, misi, dan tata kelola DPPKB, memastikan semua pemangku kepentingan strategis dilibatkan.

- **Adaptif (terus berinovasi)**



Pada tahapan ini penulis menyesuaikan daftar pemangku kepentingan jika terjadi perubahan kebijakan atau muncul kebutuhan baru, mencerminkan kemampuan menanggapi dinamika lapangan.

b. Menjadwalkan penyelenggaraan pertemuan koordinasi

Pada Tahap ini penulis juga menjadwalkan penyelenggaraan pertemuan koordinasi sebagai bagian dari upaya mempersiapkan pembinaan BKR (bina keluarga remaja) dapat memberi masukan dan berpartisipasi aktif.

- **Akuntabel (transparansi dan bertanggung jawab)**

Pada tahapan ini penulis akan menetapkan jadwal rapat memastikan waktu, tempat, dan agenda koordinasi terdokumentasi jelas, sehingga proses perencanaan dapat dipertanggungjawabkan.

- **Kompeten (melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik)**

Pada tahapan ini penulis akan menentukan jadwal yang efektif memerlukan kemampuan manajemen waktu dan perencanaan agar seluruh pihak kunci dapat hadir dan koordinasi berjalan optimal.

- **Harmonis (menghargai setiap orang apa pun latar belakangnya)**

Di tahapan ini penulis akan menyepakati jadwal bersama menunjukkan komunikasi yang saling menghargai dan mengakomodasi kepentingan semua pihak, memperkuat kerja sama tim.

- **Adaptif (terus berinovasi)**

Ditahapan ini penulis akan siap menyesuaikan jadwal bila ada perubahan kondisi atau prioritas mendadak, menunjukkan fleksibilitas dalam menghadapi dinamika lapangan.

c. Mendokumentasikan tindak lanjut hasil koordinasi

Ditahapan Ketiga ini penulis mendokumentasikan tindak lanjut hasil koordinasi sebagai langkah penting dalam memastikan



seluruh keputusan dan kesepakatan yang dihasilkan dapat diimplementasikan dengan baik.

- **Akuntabel (transparansi dan bertanggung jawab)**

Di tahapan ini penulis akan mendokumentasi rapat (notulen, berita acara, daftar hadir, foto) menjadi bukti tertulis yang dapat dipertanggungjawabkan. Ini memastikan setiap keputusan dan tindak lanjut jelas jejaknya

- **Kompeten (melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik)**

Pada tahapan ini penulis akan membuat dokumentasi yang rapi menuntut ketelitian dan kemampuan administratif, seperti merangkum pembahasan, menangkap poin penting, dan menyajikannya dalam format resmi.

2. Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti fisik kegiatan/evidence :

a. Tahapan Kegiatan 1 : Mengidentifikasi dan memetakan pihak yang akan dikoordinasikan

Dalam mengidentifikasi dan memetakan pihak yang akan dikoordinasikan, penulis juga memastikan bahwa seluruh unsur yang terlibat memiliki peran yang jelas dan dapat mendukung keberhasilan pelaksanaan kegiatan. Output dalam tahapan ini adalah Surat Undangan kepada Tim Pendamping Keluarga dan Tenaga Lini Lapangan.



PEMERINTAH KOTA DUMAI
DINAS PENGENDALIAN PENDUDUK DAN
KELUARGA BERENCANA

Jalan Pangeran Diponegoro. Nomor 157, Sukajadi, Dumai Kota, Dumai, Riau,
Telp.0765-439159 laman dppkb Dumai@gmail.com

Dumai, 08 Oktober 2025

Nomor : 800.2.4.1/23/DPKKB
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Undangan

Yth.
Tenaga Lini Lapangan dan Kader BKR
Kecamatan Dumai Selatan
Di -
Tempat

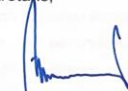
Dengan Hormat,

Sehubungan adanya Program Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga Tahun 2025, Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana akan melaksanakan Kegiatan pembinaan poktan Bina Keluarga Remaja (BKR) dengan Tema "Literasi Digital Orang Tua dalam Mencegah Paparan Konten Negatif pada Remaja", untuk itu kami meminta kesediaan tenaga lini lapangan dan tim pendamping keluarga untuk datang dalam rapat koordinasi yang akan dilaksanakan pada :

Hari/Tanggal : Senin, 13 Oktober 2025
Pukul : 08:30 WIB s/d Selesai
Tempat : Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana
Acara : Rapat Koordinasi

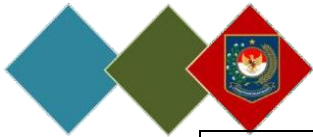
Demikian disampaikan, atas perkenan dan kerjasamanya, diucapkan terima kasih.

a.n Kepala Dinas Pengendalian
Penduduk dan Keluarga Berencana
Sekretaris,


Amriza Anara, S.Sos, M.IP
Pembina Tk. I / IV.b
NIP. 19770813 199703 1 003

b. Tahapan Kegiatan 2 : Menjadwalkan penyelenggaraan pertemuan koordinasi

Dan dalam hal berikutnya, penulis juga menjadwalkan penyelenggaraan pertemuan koordinasi, Hal ini juga memperhatikan kesesuaian waktu, ketersediaan tempat, serta agenda kerja masing masing pihak agar kegiatan pembinaan dapat terlaksana tanpa mengganggu aktivitas rutin dinas maupun kelompok sasaran. Output dalam tahapan ini adalah Notulen Rapat Koordinasi.



NOTULEN

Kegiatan Aktualisasi Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) 2025

Kegiatan : Rapat Koordinasi Kegiatan BKR
Hari/Tanggal : Senin, 13 Oktober 2025

Isi : 1. Pembukaan

Pertemuan :
- Rapat dibuka oleh pimpinan rapat dengan ucapan terima kasih atas kehadiran tenaga lini lapangan dan TPK.
- Menyampaikan latar belakang perlunya koordinasi agar pembinaan BKR di Dumai Selatan lebih terarah dan tepat sasaran.

2. Penyampaian Tujuan

- Menyelaraskan langkah antara tenaga lini lapangan dan TPK dalam melaksanakan kegiatan pembinaan BKR.
- Menentukan jadwal, metode, dan pembagian tugas dalam pelaksanaan pembinaan.
- Mengidentifikasi peran masing-masing pihak dalam mendukung program "Literasi Digital Orang Tua".

3. Pembahasan Utama

- Kondisi Lapangan: Masih banyak orang tua yang belum memahami pentingnya pengawasan digital terhadap anak remajanya.
- Strategi Pembinaan: Menggunakan metode ceramah interaktif, diskusi kelompok kecil, dan praktik penggunaan fitur parental control.
- Pembagian Peran: TPK mengundang peserta dan menyiapkan logistik; Penata Kependudukan dan Keluarga Berencana menyiapkan materi; Lini lapangan membantu dokumentasi.
- Waktu Pelaksanaan: Kamis, 16 Oktober 2025 di Balai

Kecamatan Dumai Selatan.

- Output: Meningkatnya pemahaman orang tua mengenai literasi digital.

4. Kesimpulan Rapat

- Disepakati pelaksanaan pembinaan 16 Oktober 2025.
- Penata KKB bertanggung jawab menyusun materi.
- TPK memastikan kehadiran minimal 15 keluarga sasaran.
- Hasil kegiatan dilaporkan ke DPPKB Kota Dumai.

H. Penutup

Rapat ditutup pukul 11.00 WIB dengan harapan seluruh pihak dapat berkolaborasi aktif demi suksesnya pembinaan BKR di wilayah Dumai Selatan.

Mengetahui,
Mentor Kegiatan

Amrizal Anara, S.Sos, M.IP

Dumai, 13 Oktober 2025

Notulis

Armando Ortega, S.Psi



c. Tahapan Kegiatan 3 : Mendokumentasikan tindak lanjut hasil koordinasi

Setelah menjadwalkan penyelenggaraan pertemuan koordinasi, lalu penulis mendokumentasikan tindak lanjut hasil koordinasi. Hal ini penting memastikan setiap hasil koordinasi terdokumentasi dengan baik sebagai bahan pertanggung jawaban dan tindak lanjut setiap kegiatan. Adapun output dalam tahapan ini adalah dokumentasi rapat koordinasi.





3. Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan

Pada kegiatan persiapan jadwal pembinaan bina keluarga remaja (BKR) terhadap tiga tahapan yaitu mengidentifikasi dan memetakan pihak yang akan dikoordinasikan kemudian menjadwalkan penyelenggaraan pertemuan koordinasi dan mendokumentasikan tindak lanjut hasil koordinasi. Pada tahapan pertama, Penulis melakukan proses identifikasi dan pemetaan terhadap pihak-pihak yang akan dikoordinasikan dalam pelaksanaan pembinaan Bina Keluarga Remaja (BKR). Tahap ini bertujuan untuk memastikan seluruh unsur terlibat dan memiliki peran yang jelas. Lalu selanjutnya penulis menyusun rancangan agenda pertemuan yang mencakup pembahasan pokok seperti pembagian peran, kebutuhan sarana dan prasarana, waktu pelaksanaan, serta mekanisme evaluasi kegiatan. Kemudian penulis mengumpulkan dan menyusun seluruh hasil rapat dalam bentuk dokumentasi, dokumentasi penting sebagai bentuk dukungan teknis yang akan diberikan oleh masing-masing pihak.

Dalam melaksanakan kegiatan ini saya telah menerapkan nilai-nilai dasar ASN dalam setiap tahapan kegiatan, yaitu Harmonis, Akuntabel, Kompeten, Loyal dan Adaptif.

4. Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi, misi, dan tugas organisasi

Kegiatan ini dilakukan untuk mendukung salah satu misi Kota Dumai yaitu Mewujudkan Sumber Daya Manusia yang Berkualitas dan Berjati Diri Melayu.

5. Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan NND ASN

a. Tahapan Kegiatan 1: Mengidentifikasi dan memetakan pihak yang akan dikoordinasikan



- **Akuntabel (transparan dan bertanggung jawab)**

Bila penulis tidak melakukan pemetaan pihak yang akan dikoordinasikan dan memastikan kejelasan peran dan tanggung jawab setiap pemangku kepentingan, maka proses koordinasi tidak dapat dipertanggungjawabkan secara transparan.

- **Kompeten (bekerja dengan kualitas terbaik)**

Jika penulis tidak memprioritaskan ketelitian dan keterampilan analisis untuk mengenali pihak-pihak relevan (tenaga lini lapangan, kader BKR, mitra sekolah/kelurahan) dan menilai kontribusi masing-masing, maka pembinaan tidak akan bisa terlaksana dengan baik.

- **Harmonis**

Jika penulis tidak mengidentifikasi pihak yang akan diajak koordinasi dan menumbuhkan komunikasi yang saling menghargai, atau membangun jejaring kerja sama yang sehat dan solid, maka apa pun pekerjaan yang dilakukan sulit untuk dikerjakan, dan teman sekanor tidak akan mau membantu atau memberi saran kepada penulis.

- **Loyal (mentaati atasan sesuai dengan aturan yang berlaku)**

Jika penulis tidak menyertakan seluruh pihak sesuai struktur organisasi dan penulis melanggar aturan dan tidak menunjukkan kesetiaan terhadap visi, misi, dan tata kelola DPPKB, serta tidak memastikan semua pemangku kepentingan strategis dilibatkan. Maka pembinaan ini tidak ada legitimasinya, dan tidak mempunyai tujuan yang jelas

- **Adaptif (terus berinovasi)**

Jika penulis tidak bisa menyesuaikan daftar pemangku kepentingan dan jika terjadi perubahan kebijakan atau muncul kebutuhan baru, dan penulis tidak mencerminkan kemampuan menanggapi dinamika lapangan, maka kegiatan pembinaan tidak akan bisa berlangsung sesuai keinginan penulis.



b. Tahapan Kegiatan 2 : Mengidentifikasi dan memetakan pihak yang akan dikoordinasikan

- **Akuntabel (bertanggung jawab)**

Apabila penulis tidak menetapkan jadwal rapat memastikan waktu, tempat, dan agenda koordinasi terdokumentasi jelas, maka proses perencanaan tidak dapat dipertanggungjawabkan dan diaudit.

- **Kompeten (melakukan tugas dengan kualitas terbaik)**

Jika penulis tidak kompeten saat menentukan jadwal yang efektif dan tidak mempunyai kemampuan manajemen waktu dan perencanaan yang jelas maka seluruh pihak kunci tidak dapat hadir dan koordinasi berjalan tidak optimal.

- **Harmonis (menghargai setiap orang apa pun latar belakangnya)**

Jika penulis tidak bisa menyepakati jadwal bersama dan penulis tidak bisa menunjukkan komunikasi yang saling menghargai dan mengakomodasi kepentingan semua pihak, maka kerja sama tim tidak akan berjalan.

- **Adaptif (terus berinovasi)**

Jika penulis tidak bisa menyesuaikan jadwal jika ada perubahan kondisi atau prioritas mendadak, maka penulis tidak bisa menunjukkan fleksibilitas dalam menghadapi dinamika lapangan.

c. Tahapan Kegiatan 3 : Mendokumentasikan tindak lanjut hasil koordinasi

- **Akuntabel (transparansi dan bertanggung jawab)**

Jika penulis tidak mendokumentasi rapat (notulen, berita acara, daftar hadir, foto) menjadi bukti tertulis yang dapat dipertanggungjawabkan. Maka setiap keputusan dan tindak lanjut tidak jelas jejaknya.

- **Kompeten (melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik)**



Jika penulis tidak membuat dokumentasi yang rapi dan tidak adanya ketelitian dan kemampuan administratif, seperti merangkum pembahasan, menangkap poin penting, dan menyajikannya dalam format resmi, maka kegiatan ini tidak ada arah yang jelas dan hanya tinggal kenangan tanpa jejaknya.



LAPORAN MINGGUAN KEGIATAN HABITUASI

NAMA : Armando Ortega, S.Psi
NIP 19911222 202504 1 001
PANGKAT/GOLONGAN : Penata Muda/ IIIa
JABATAN : Penata Kependudukan dan Keluarga
Berencana Ahli Pertama
INSTANSI : Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga
Berencana Kota Dumai
ANGKATAN : XXII
KELOMPOK : 2
NO ABSEN : A22.2.14

Laporan Kegiatan Aktualisasi Oktober 2025 Minggu ke 4

Kegiatan 5 dan 6, Tanggal 15 sampai 21 Oktober dan 22 sampai 25 Oktober

KEGIATAN 5 : Pembinaan BKR (Bina Keluarga Remaja) dengan tema Pentingnya Literasi Digital untuk meningkatkan kesadaran orang tua

1. Uraian kegiatan yang memuat nilai dasar yang melandasi :

a. Menyiapkan Daftar Hadir Kelompok BKR

Tahapan pertama yang dilakukan pada kegiatan ini adalah menyiapkan daftar hadir kelompok BKR dan tahap ini penulis sudah menyiapkan daftar hadir.

- Akuntabel (transparan dan bertanggung jawab)

Pada tahapan ini, penulis akan membuat daftar hadir menjadi bukti tertulis kehadiran peserta yang dapat dipertanggungjawabkan secara administratif, memastikan transparansi jumlah peserta yang mengikuti kegiatan.

- Kompeten (melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik)

Pada tahapan ini penulis akan menyusun format daftar hadir menuntut ketelitian dan keterampilan administratif, misalnya



mencantumkan identitas kegiatan, tanggal, kolom tanda tangan, dan data penting lainnya.

- **Harmonis (menghargai setiap orang apa pun latar belakangnya)**

Pada tahapan ini penulis akan menyediakan daftar hadir menunjukkan kepedulian terhadap kenyamanan dan keteraturan peserta, sekaligus memfasilitasi komunikasi dan hubungan baik antar pihak.

- **Loyal (mentaati atasan sesuai dengan peraturan yang berlaku)**

Pada tahapan ini penulis akan menyediakan daftar hadir sesuai prosedur instansi mencerminkan kesetiaan pada tata kelola organisasi dan peraturan, mendukung standar administrasi DPPKB.

b. Memaparkan Materi Literasi Digital

Pada tahap ini penulis memaparkan materi literasi digital kepada peserta pembinaan dengan metode presentasi interaktif yang disertai dengan penayangan slide PowerPoint, pemaparan ini untuk memberikan pemahaman yang komprehensif kepada orang tua mengenai pentingnya peran mereka dalam mendampingi remaja saat menggunakan teknologi dan media digital..

- **Akuntabel (transparansi dan bertanggung jawab)**

Pada tahapan ini penulis akan mengerjakan materi presentasi yang disusun secara sistematis dan sesuai sumber resmi menjadi bukti pertanggungjawaban bahwa informasi yang disampaikan akurat, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

- **Kompeten (melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik)**

Pada tahap ini penulis akan menyiapkan dan menyampaikan materi menuntut penguasaan substansi, keterampilan komunikasi, dan kemampuan Menyusun konten edukatif, mencerminkan kompetensi profesional ASN.

- **Adaptif (terus berinovasi)**

Pada tahapan ini penulis akan memanfaatkan teknologi (misalnya



presentasi digital, infografik, atau media interaktif) menunjukkan kemampuan beradaptasi dengan perkembangan zaman dan kebutuhan peserta.

e. Melakukan diskusi interaktif dan tanya jawab

Ditahapan Ketiga ini penulis melakukan diskusi interaktif dan tanya jawab bersama peserta pembinaan yang terdiri dari orang tua anggota kelompok BKR. Tujuannya untuk menggali pemahaman peserta, menampung pendapat, serta menemukan berbagai tantangan yang dihadapi orang tua dalam mendampingi anak remaja menggunakan media digital.

- Harmonis (menghargai setiap orang apa pun latar belakangnya)

Pada tahapan ini penulis akan berdiskusi untuk memberi kesempatan pada setiap peserta menciptakan suasana saling menghargai yang memperkuat hubungan antar peserta.

2. Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti fisik kegiatan/evidence :

a. Tahapan Kegiatan 1 : Menyiapkan Daftar Hadir Kelompok BKR

Dalam menyiapkan daftar hadir kelompok BKR, penulis memperhatikan ketentuan tata naskah dinas dan standar administrasi yang berlaku agar kegiatan dapat terdokumentasi dengan baik dan akuntabel. Output dalam tahapan ini adalah daftar hadir.



PEMERINTAH KOTA DUMAI
DINAS PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KELUARGA BERENCANA
 Jl. Pangeran Diponegoro No. 157 Sukajadi, Dumai Kota, Dumai, Riau,
 Telp. 0765 - 439159 laman dppkbumai@gmail.com

DAFTAR HADIR KEGIATAN SOSIALISASI BKR
 Kegiatan Optimalisasi Literasi Digital Orang Tua dalam Mencegah Paparan Konten Negatif pada Remaja melalui
 Program Bina Keluarga Remaja

Hari/Tanggal : Kamis, 16 Oktober 2025
 Acara : Sosialisasi BKR
 Tempat : Balai Kecamatan Dumai Selatan

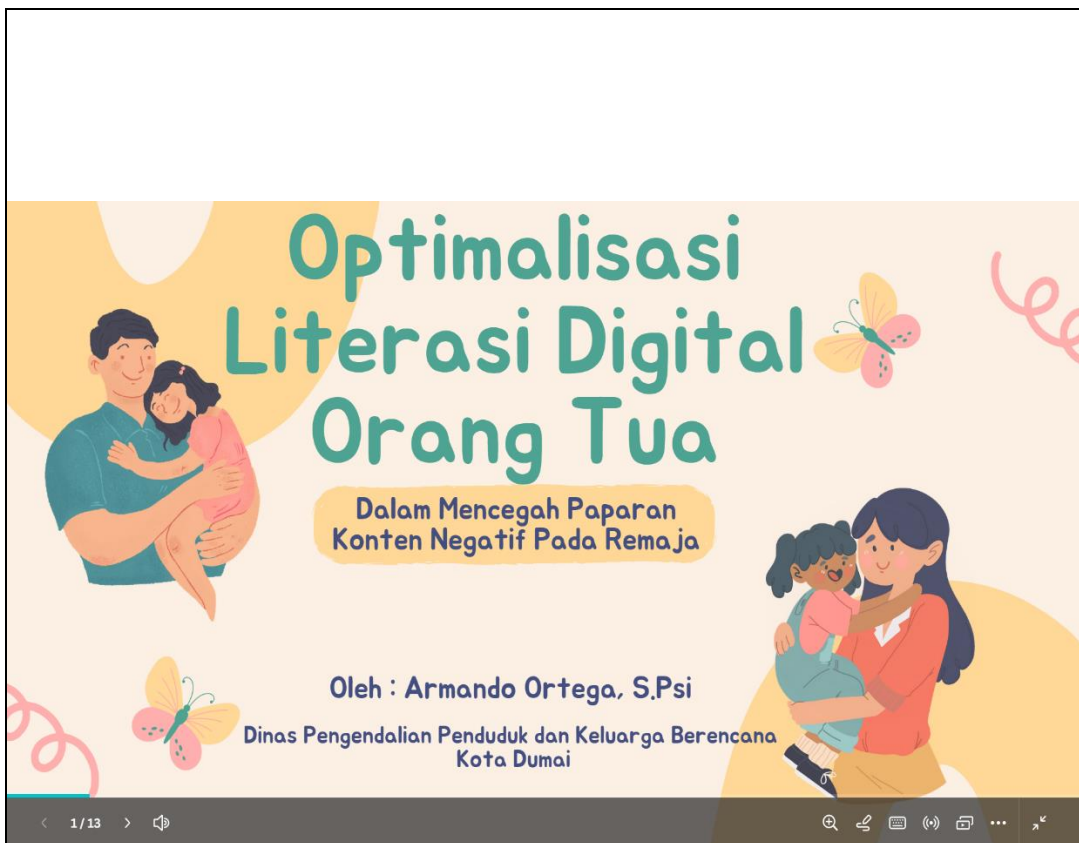
No	Nama	Utusan	Tanda Tangan
1	Amrizal Anara	DPPKB	1
2	Rahmadhani P. I.	DPPKB	2
3	Armando Ortega	DPPKB	3
4	Uwihatik	BKR	4
5	stabri . S	BKR	5
6	Kakib	BKR	6
7	Nur Asih	BKR	7
8	Bobx	BKR	8
9	Samsun	BKR	9
10	Karimuddin	BKR	10
11	Ayu Ely Syanti	BKR	11
12	YASMERU	BKR	12
13	Dzikri	BKR	13
14	Uteri	BKR	14
15	M. IBRAHIM	BKR	15
16	MUHAMMAD MANSYUR	BKR	16
17	EMIN BAZIS	BKR	17
18	Efrida Santi	BKR	18
19	Audi Septi	BKR	19
20	Tri Sardyanto	BKR	20

Mentor Kegiatan,

Amrizal Anara, S.Sos, M.IP
 NIP. 19770813 199703 1 003

b. Tahapan Kegiatan 2 : Memaparkan Materi Literasi Digital

Dan dalam hal berikutnya, penulis juga memaparkan materi literasi digital yang mencakup pentingnya peran orang tua dalam mendampingi remaja didunia digital, bahaya paparan konten negatif, serta penerapan fitur keamanan digital seperti parental control. Output dalam tahapan ini adalah Materi Pembinaan.



c. Tahapan Kegiatan 3 : Melakukan diskusi interaktif dan tanya jawab

Setelah memaparkan materi literasi digital, penulis melakukan diskusi interaktif dan tanya jawab. Adapun output dalam tahapan ini adalah Notulen Pembinaan BKR.



NOTULEN

Kegiatan Pelaksanaan Pembangunan Keluarga Melalui Pembinaan Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga

Sub Kegiatan Pembinaan Literasi Digital Orang Tua Dalam Mencegah Paparan Konten Negatif Pada Remaja Melalui Program Bina Keluarga Remaja (BKR)

Kegiatan : Pembinaan Kelompok BKR

Hari/Tanggal : Kamis, 16 Oktober 2025

Tema : Pentingnya Literasi Digital Bagi Orang Tua

Isi : **1. Pembukaan**

- Kegiatan dibuka oleh pimpinan dengan menyampaikan pentingnya literasi digital orang tua dalam menghadapi tantangan era teknologi.
- Disinggung fenomena maraknya konten negatif di internet yang berisiko mengganggu perkembangan karakter dan psikologis remaja.

2. Pembahasan

a. Pemetaan Masalah:

- Minimnya pemahaman orang tua dalam memanfaatkan fitur parental control pada gadget.
- Kurangnya komunikasi antara orang tua dan remaja terkait penggunaan media digital.
- Rendahnya kesadaran orang tua akan dampak jejak digital pada masa depan anak.

3. Pemaparan Materi

Materi disampaikan oleh Armando Ortega, S.Psi., yang menjelaskan tentang pengertian literasi digital dan tantangan era digital bagi keluarga, risiko paparan konten negatif seperti pornografi, kekerasan, hoaks, dan perundungan siber, serta peran penting orang tua dalam pengawasan dan pendampingan penggunaan gawai. Langkah praktis yang dapat dilakukan orang tua antara lain:

1. Menetapkan waktu penggunaan gadget (screen time).



2. Melakukan komunikasi terbuka dengan anak remaja.

3. Menggunakan fitur Parental Control pada perangkat Android, iOS, dan komputer.

4. Menjadi teladan dalam etika digital di rumah tangga.

Peserta juga diajak mempraktikkan cara mengatur Batasan waktu penggunaan aplikasi serta mengaktifkan filter konten di perangkat masing-masing.

4. Penutup

• Ada 4 Langkah OMG Orang tua Melek digital :

1. Waktu (tetapkan jam khusus untuk menggunakan internet)

2. Dialog (ajak remaja berbicara tentang resiko dan dampak konten negatif)

3. Fitur (Pasang Pengaturan Keamanan)

4. Role Model (tunjukkan cara bijak menggunakan teknologi)

• Kegiatan ditutup dengan komitmen bersama untuk mengoptimalkan peran orang tua dalam melindungi remaja dari paparan konten negatif melalui literasi Digital.

Mengetahui,
Mentor Kegiatan

Amrizal Anara, S.Sos, M.IP

Dumai, 16 Oktober 2025

Notulis

Armando Ortega, S.Psi



3. Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan

Pada kegiatan pembinaan BKR (bina keluarga remaja) dengan tema pentingnya literasi digital untuk meningkatkan kesadaran orang tua mempunyai tiga tahapan yaitu Menyiapkan daftar hadir kelompok BKR, kemudian Memaparkan Materi Literasi Digital dan Melakukan Diskusi Interaktif dan Tanya Jawab. Pada tahapan pertama, Penulis menyiapkan daftar hadir peserta kegiatan pembinaan BKR, proses ini dilakukan dengan mengonfirmasi kehadiran anggota kelompok BKR, memastikan yang hadir telah mengisi daftar hadir yang sesuai dengan pedoman administrasi kegiatan. Kegiatan ini bertujuan untuk memastikan keterlibatan peserta secara aktif dan menjadi dasar dokumentasi resmi pelaksanaan kegiatan pembinaan. Kemudian penulis memaparkan materi menggunakan media presentasi yang telah disusun berdasarkan hasil konsultasi dengan mentor dan referensi dari sumber terpercaya. Pemaparan dilakukan secara interaktif dan komunikatif agar peserta lebih mudah memahami isi materi serta dapat mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari. Dan penulis memfasilitasi diskusi dengan suasana terbuka dan saling menghargai dilanjutkan dengan sesi diskusi interaktif dan tanya jawab, peserta pun diberikan kesempatan untuk menyampaikan pengalaman, kendala, dan pertanyaan seputar pengawasan aktivitas digital remaja dilingkungan keluarga.

Dalam melaksanakan kegiatan ini saya telah menerapkan nilai-nilai dasar ASN dalam setiap tahapan kegiatan, yaitu Harmonis, Akuntabel, Kompeten, Loyal dan Adaptif.

4. Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi, misi, dan tugas organisasi

Kegiatan ini dilakukan untuk mendukung salah satu misi Kota Dumai yaitu Mewujudkan Sumber Daya Manusia yang Berkualitas dan



Berjati Diri Melayu.

5. Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan NND ASN

a. Tahapan Kegiatan 1: Menyiapkan Daftar Hadir Kelompok BKR

- Akuntabel (transparan dan bertanggung jawab)

Jika penulis tidak membuat daftar hadir untuk menjadi bukti tertulis, maka kehadiran peserta yang tidak dapat dipertanggungjawabkan secara administratif, dan tidak bisa memastikan transparansi jumlah peserta yang mengikuti kegiatan.

- Kompeten (melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik)

Jika penulis tidak melakukan penyusunan format daftar hadir dengan ketelitian dan keterampilan administratif misalnya mencantumkan identitas kegiatan, tanggal, kolom tanda tangan, dan data penting lainnya. Maka daftar hadir sama saja tidak dilakukan.

- Harmonis (menghargai setiap orang apa pun latar belakangnya)

Jika penulis tidak menyediakan daftar hadir, maka penulis tidak menunjukkan kepedulian terhadap kenyamanan dan keteraturan peserta, sekaligus tidak memfasilitasi komunikasi dan hubungan baik antar pihak.

- Loyal (mentaati atasan sesuai aturan yang berlaku)

Jika penulis tidak menyediakan daftar hadir sesuai prosedur instansi maka penulis tidak mencerminkan kesetiaan pada tata kelola organisasi dan peraturan, dan tidak mendukung standar administrasi DPPKB.

b. Tahapan Kegiatan 2 : Memaparkan Materi Literasi Digital

- Akuntabel (bertanggung jawab)

Jika penulis tidak mengerjakan Materi presentasi yang disusun



dengan sistematis dan tidak sesuai sumber resmi maka penulis tidak mempunyai bukti pertanggungjawaban bahwa informasi yang disampaikan akurat, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

- **Kompeten (melakukan tugas dengan kualitas terbaik)**

Jika penulis tidak menyiapkan dan menyampaikan materi dengan menuntut penguasaan substansi, keterampilan komunikasi, dan kemampuan menyusun konten edukatif, maka penulis tidak mencerminkan kompetensi profesional ASN.

- **Adaptif (terus berinovasi)**

Jika penulis tidak memanfaatkan teknologi (misalnya presentasi digital, infografik, atau media interaktif) maka penulis tidak menunjukkan kemampuan beradaptasi dengan perkembangan zaman dan kebutuhan peserta.

c. Tahapan Kegiatan 3 : Melakukan diskusi interaktif dan tanya jawab

- **Harmonis (menghargai setiap orang apa pun latar belakangnya)**

Jika penulis tidak mengadakan diskusi untuk memberi kesempatan pada setiap peserta maka penulis sama saja tidak menciptakan suasana saling menghargai yang memperkuat hubungan antar peserta.



Laporan Kegiatan Aktualisasi Oktober 2025 Minggu Ke-4

KEGIATAN 6 : Pengimplementasian Aktualisasi

1. Uraian kegiatan yang memuat nilai dasar yang melandasi :

a. Melaksanakan Program Aktualisasi

Tahapan pertama yang dilakukan pada kegiatan ini adalah Melaksanakan Program Aktualisasi. Pada tahap ini penulis membuat buku saku dan leaflet.

- **Kolaboratif (bersedia bekerja sama dengan siapa saja)**

Pada tahapan ini penulis akan mengajak semua pihak untuk bekerja sama agar kegiatan berjalan lancar, dan tujuan literasi digital orang tua bisa tercapai dengan keinginan atau tujuan yang diharapkan.

b. Memonitoring Kegiatan

Pada Tahapan kedua ini penulis juga Memonitoring Kegiatan agar penulis bisa memastikan program ini berlanjut dan bisa mencapai tujuan literasi digital orang tua.

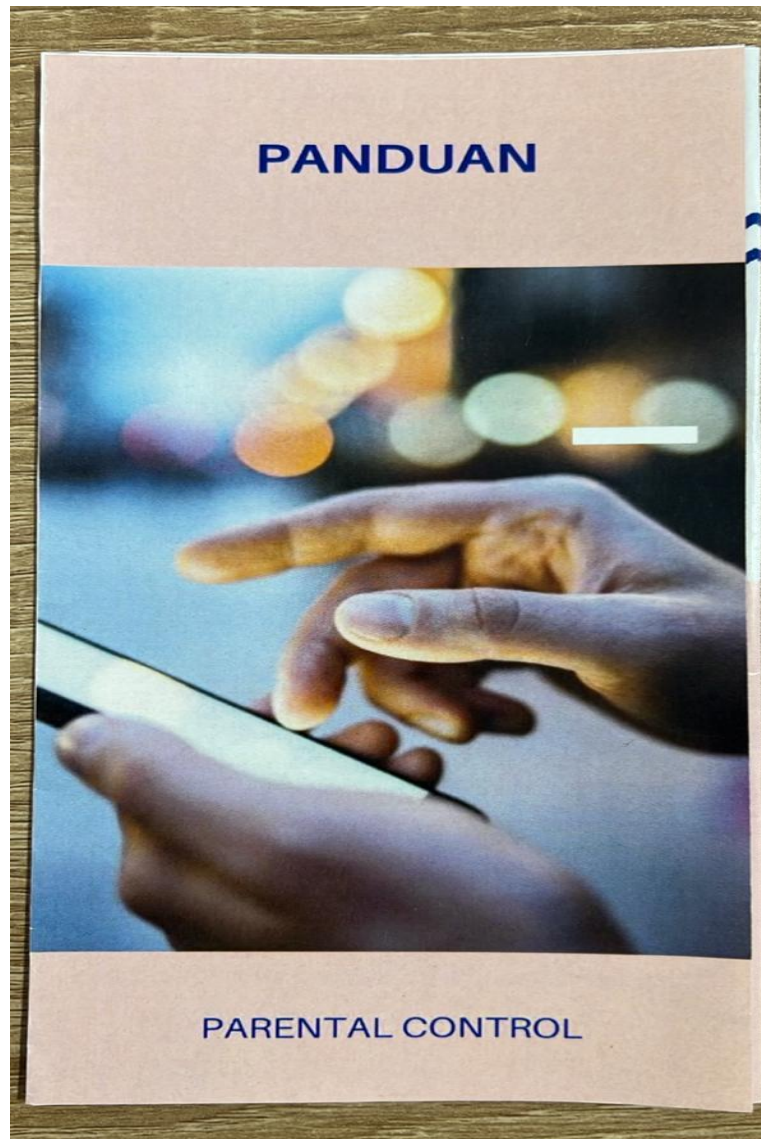
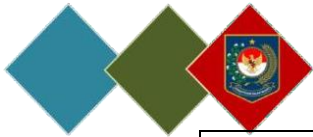
- **Akuntabel (transparansi dan bertanggung jawab)**

Pada tahapan ini penulis melaksanakan monitoring secara transparan dan bertanggung jawab kepada atasan, dan membuat akun media sosial kelompok BKR, agar memudahkan monitoring kelompok BKR.

2. Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti fisik kegiatan/evidence :

a. Tahapan Kegiatan 1 : Melaksanakan Program Aktualisasi

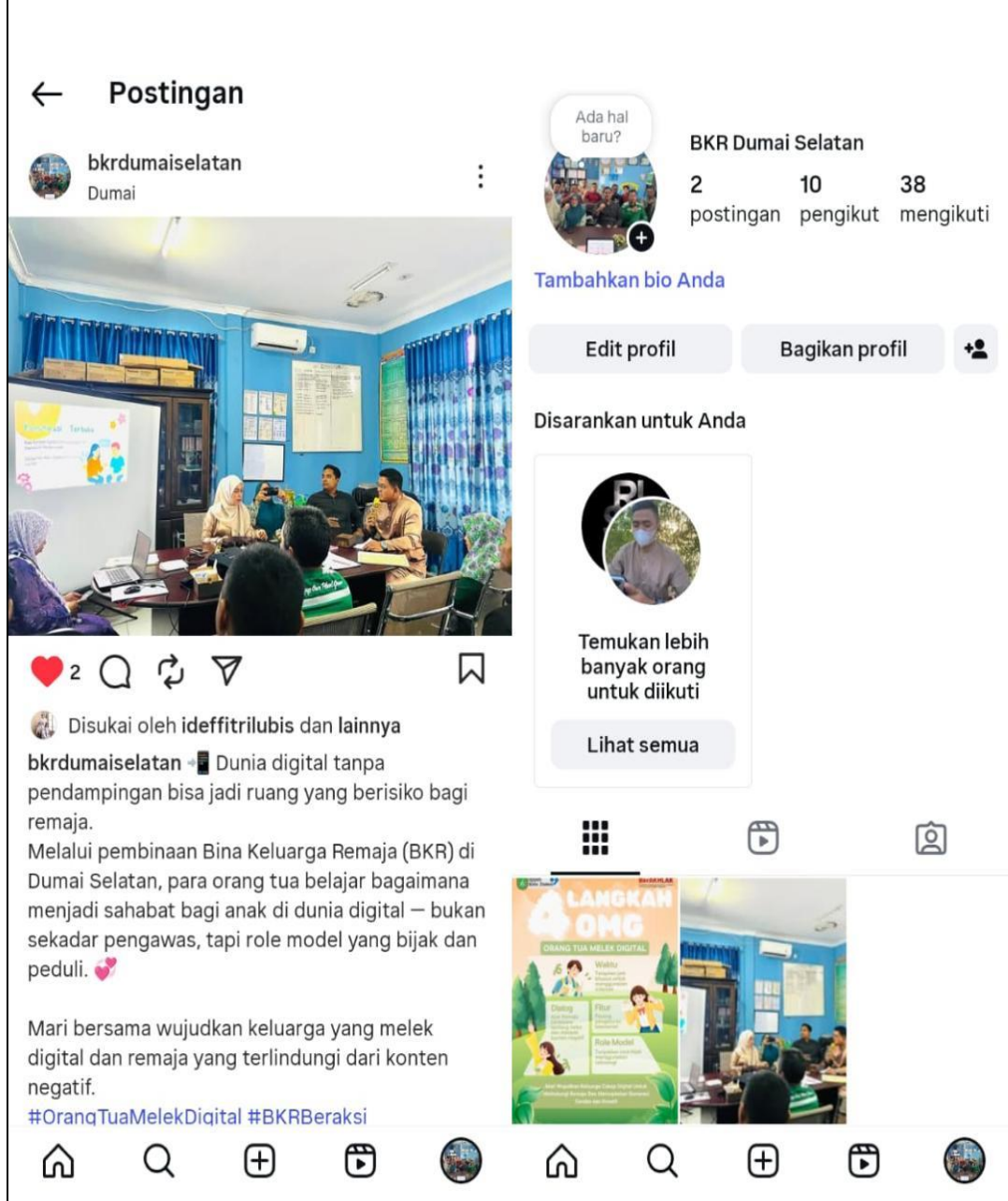
Dalam melaksanakan program aktualisasi, penulis berperan aktif memastikan seluruh rangkaian kegiatan berjalan sesuai dengan rencana yang telah disusun. Output dalam tahapan ini adalah Pemberian Buku saku dan leaflet.





b. Tahapan Kegiatan 2 : Memonitoring kegiatan

Dan dalam hal berikutnya, penulis juga memonitoring kegiatan, Hal ini juga memperhatikan keterlibatan peserta, efektifitas penyampaian materi, serta kesiapan sarana dan prasarana pendukung. Output dalam tahapan ini adalah Pembuatan akun media sosial BKR dan dokumentasi kegiatan .







3. Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan

Pada kegiatan pengimplementasian Aktualisasi mempunyai dua tahapan yaitu melaksanakan program aktualisasi kemudian memonitoring kegiatan. Pada tahapan pertama, Penulis melakukan program aktualisasi dengan berkoordinasi bersama pihak-pihak terkait seperti tim pendamping keluarga, kader BKR, serta perwakilan orang tua yang memiliki remaja. Selama pelaksanaan kegiatan, penulis memastikan seluruh rangkaian berjalan sesuai dengan tujuan pembinaan yaitu meningkatkan literasi digital orang tua dalam mencegah paparan konten negatif pada remaja. Lalu selanjutnya memonitoring kegiatan, penulis melakukan pemantauan secara langsung terhadap pelaksanaan pembinaan untuk menilai efektifitas kegiatan dan keterlibatan peserta. Kualitas produk kegiatan dapat dilihat dari adanya peningkatan pemahaman peserta terhadap pentingnya pendampingan digital bagi anak remaja, adanya tindak lanjut dari peserta, serta tersusunnya dokumentasi kegiatan.

Dalam melaksanakan kegiatan ini saya telah menerapkan nilai-nilai dasar ASN dalam setiap tahapan kegiatan, yaitu Kolaboratif dan Akuntabel.

4. Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi, misi, dan tugas organisasi

Kegiatan ini dilakukan untuk mendukung salah satu misi Kota Dumai yaitu Mewujudkan Sumber Daya Manusia yang Berkualitas dan Berjati Diri Melayu.



5. Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan NND ASN

a. Tahapan Kegiatan 1: Melaksanakan Program Aktualisasi

- Kolaboratif (bersedia bekerja sama dengan siapa saja)

Pada tahapan ini jika penulis tidak mengajak semua pihak untuk bekerja sama maka kegiatan tidak akan berjalan lancar, dan tujuan literasi digital orang tua tidak bisa tercapai dengan keinginan atau tujuan yang diharapkan.

b. Tahapan Kegiatan 2 : Memonitoring Kegiatan

- Akuntabel (transparan dan bertanggung jawab)

Pada tahapan ini jika penulis tidak melaksanakan monitoring secara transparan dan bertanggung jawab kepada atasan, dan tidak membuat akun media sosial kelompok BKR, maka untuk memonitoring kelompok BKR menjadi susah dan tidak bisa dilakukan.



LAPORAN MINGGUAN KEGIATAN HABITUASI

NAMA : Armando Ortega, S.Psi
NIP 19911222 202504 1 001
PANGKAT/GOLONGAN : Penata Muda/ IIIa
JABATAN : Penata Kependudukan dan Keluarga
Berencana Ahli Pertama
INSTANSI : Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga
Berencana Kota Dumai
ANGKATAN : XXII
KELOMPOK : 2
NO ABSEN : A22.2.14

Laporan Kegiatan Aktualisasi Oktober 2025 Minggu Ke-5

KEGIATAN 7 : Pelaksanaan Evaluasi dan Laporan

1. Uraian kegiatan yang memuat nilai dasar yang melandasi :

a. Menganalisis Data Hasil Pembinaan

Tahapan pertama yang dilakukan pada kegiatan ini adalah menganalisis data hasil pembinaan

- **Akuntabel (transparan dan tanggung jawab)**

Pada tahapan ini penulis akan melakukan proses analisis data memastikan hasil kegiatan dapat dipertanggungjawabkan secara transparan, karena setiap temuan dan kesimpulan didukung oleh bukti dan data yang valid.

- **Kompeten (melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik)**

Pada tahapan ini penulis akan melakukan analisis membutuhkan kemampuan teknis dan ketelitian dalam mengolah data, menafsirkan informasi, serta menyusun rekomendasi yang tepat untuk perbaikan program.

- **Adaptif (terus berinovasi)**



Saya akan mengerjakan Hasil analisis menjadi dasar untuk menyesuaikan strategi dan rencana ke depan bila ditemukan tantangan baru atau perubahan kebijakan, mencerminkan kemampuan beradaptasi.

b. Mengadakan Rapat Internal untuk Merumuskan Kesimpulan

Pada Tahap ini penulis bersama mentor mengadakan rapat internal untuk merumuskan kesimpulan bagaimana tindak lanjut kedepan tentang pembinaan literasi digital.

- **Akuntabel (transparansi dan bertanggung jawab)**

Pada tahapan ini penulis akan mengadakan Rapat internal yang terdokumentasi dengan baik (notulen, berita acara) memastikan setiap keputusan dan kesimpulan dapat dipertanggungjawabkan secara transparan.

- **Kompeten (melaksanakan tugas dengan baik)**

Pada tahapan ini penulis akan merumuskan kesimpulan menuntut kemampuan analisis, komunikasi, dan pengambilan keputusan, mencerminkan profesionalisme dan keahlian ASN dalam menyelesaikan masalah.

- **Harmonis (menghargai setiap orang apa pun latar belakangnya)**

Pada tahapan ini penulis akan berdiskusi bersama dalam rapat internal menumbuhkan suasana kerja yang saling menghargai, membangun kolaborasi dan kekompakan antara anggota tim.

f. Menyusun dan Menyampaikan Laporan Kegiatan kepada Mentor

Saat penulis menyusun laporan aktualisasi latsar, penulis juga menyampaikan laporan aktualisasi tersebut kepada mentor, agar laporan aktualisasi sesuai dengan arahan mentor untuk mencapai tujuan bersama.

- **Akuntabel (transparansi dan bertanggung jawab)**

Pada tahapan ini penulis akan membuat Laporan kegiatan



berfungsi sebagai bukti pertanggungjawaban tertulis atas seluruh proses dan hasil pembinaan. Setiap data, dokumentasi, dan kesimpulan yang dicantumkan dapat diaudit dan diverifikasi.

- **Kompeten (melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik)**

Pada tahapan ini penulis akan melakukan Penyusunan laporan menuntut kemampuan analisis, penulisan, dan pengolahan data sehingga informasi yang disampaikan akurat, runtut, dan mudah dipahami oleh pimpinan dan pemangku kepentingan.

- **Loyal (mentaati atasan sesuai aturan yang berlaku)**

Pada tahap ini penulis akan menyusun laporan sesuai pedoman, dan dilaporkan kepada mentor, bukti penulis loyal kepada atasan

2. Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti fisik kegiatan/evidence :

a. Tahapan Kegiatan 1 : Menganalisis Data Hasil Pembinaan

Pada tahap ini penulis melakukan analisis terhadap hasil pembinaan yang telah dilaksanakan sebelumnya bersama kelompok BKR Dumai Selatan, tujuannya mengetahui sejauh mana pemahaman peserta terhadap materi literasi digital serta efektivitasnya. Output dalam tahapan ini adalah tersedianya hasil analisis kuesioner.

Survei Kepuasan Peserta Pembinaan												
"Literasi Digital Orang Tua dalam Mencegah Paparan Konten Negatif pada Remaja"												
No	Nama	Usia	Jumlah Anak Remaja	Kesesuaian & Kemudahan Materi	Kejelasan Materi	Penambahan Pengetahuan	Pemahaman Dampak Konten Negatif	Manfaat Kegiatan	Kesiapan Pendampingan Anak	Pengetahuan Digital	Harapan Keberlanjutan	Kepuasan Umum
1	Muhammad Mansyur	41	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5
2	M.Ibrahim	45	2	4	5	5	4	4	4	5	4	4
3	Emin Bazis	46	1	5	5	5	5	4	4	5	4	5
4	Andi Septi	40	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	Dzikri	43	2	5	4	5	5	4	5	5	5	5
6	Uteri Novidar	48	2	4	4	5	5	5	5	4	5	5
7	Yasmen	52	1	5	5	5	4	5	5	5	4	5
8	Ayu Elly Sayanti	46	2	4	4	5	4	5	5	5	4	4
9	Tri Sardyanto	44	1	5	4	4	5	5	5	4	4	4
10	Karimuddin	50	2	5	4	4	5	5	5	4	4	5
11	Efrida Santi	48	1	4	4	5	5	5	5	4	5	5
12	Syamsuri	44	1	5	5	4	5	5	5	4	4	5
13	Boby	41	1	5	4	5	5	4	4	5	5	4
14	Nur Asiah	53	1	4	4	5	5	5	4	4	4	5
15	Rakib	58	1	5	5	5	5	5	4	5	4	5
16	Shabri S.	42	1	5	4	5	5	5	4	5	5	5
17	Uwinatik	43	2	5	5	5	5	4	4	5	5	4
Rata-rata				4,71	4,47	4,82	4,82	4,71	4,59	4,65	4,47	4,71
Persentase Kepuasan				94,12%	89,41%	96,47%	96,47%	94,12%	91,76%	92,94%	89,41%	94,12%
Kesimpulan :		Berdasarkan Hasil Survei, menunjukkan bahwa tingkat kepuasan peserta tergolong tinggi, baik dari segi materi maupun manfaat kegiatan yang diperoleh. Hasil ini menunjukkan bahwa responden merasa sangat puas terhadap kegiatan yang dilaksanakan dan pelaksanaan kegiatan ini efektif dalam mencapai tujuan untuk menambah pengetahuan orangtua terhadap pentingnya pengawasan literasi digital terhadap anak remaja.										



b. Tahapan Kegiatan 2 : Mengadakan Rapat Internal untuk Merumuskan Kesimpulan

Dan dalam hal berikutnya, penulis bersama mentor mengadakan rapat internal untuk merumuskan kesimpulan, hal ini bertujuan untuk tindak lanjut pembinaan kedepannya. Output dalam tahapan ini adalah Notulen Rapat Internal



NOTULEN

Kegiatan Pelaksanaan Pembangunan Keluarga Melalui Pembinaan Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga

Sub Kegiatan Pembinaan Literasi Digital Orang Tua Dalam Mencegah Paparan Konten Negatif Pada Remaja Melalui Program Bina Keluarga Remaja (BKR)

Kegiatan : Pembinaan Kelompok BKR

Hari/Tanggal : Rabu, 22 Oktober 2025

Agenda : Evaluasi pelaksanaan kegiatan pembinaan BKR dengan topik "Literasi Digital Orang Tua dalam Mencegah Paparan Konten Negatif pada Remaja" dan tindak lanjut pasca kegiatan.

Isi : **1. Pembukaan**

- Pembukaan oleh mentor yang menyampaikan apresiasi atas pelaksanaan pembinaan BKR yang telah berjalan dengan baik dan partisipatif.
- Pemaparan hasil pembinaan oleh penulis, yang menjelaskan proses pelaksanaan, respon peserta, dan temuan lapangan terkait tingkat literasi digital orang tua
- Diskusi dan masukan dari peserta rapat, di antaranya perlunya penguatan pendampingan lanjutan dan pembuatan media edukasi sederhana seperti leaflet atau video pendek agar pesan literasi digital lebih mudah dipahami masyarakat.
- Penetapan tindak lanjut, yaitu menyusun jadwal pembinaan lanjutan dan mendokumentasikan hasil kegiatan dalam laporan aktualisasi.

2. Hasil dan Kesimpulan Rapat

- Pelaksanaan pembinaan BKR berjalan lancar dan mendapat respon positif dari peserta.
- Perlu dilakukan pembinaan lanjutan dengan pendekatan praktik langsung menggunakan fitur parental control dan diskusi keluarga digital.
- DPPKB akan mendukung penyediaan media edukasi tambahan berupa poster dan leaflet literasi digital.
- Hasil kegiatan akan dijadikan bahan pelaporan aktualisasi



3. Penutup

Rapat ditutup pada pukul 11.30 WIB dengan harapan seluruh tindak lanjut dapat segera direalisasikan guna meningkatkan ketahanan keluarga melalui literasi digital orang tua

Mengetahui,
Mentor

Amrizal Anara, S.Sos, M.P

Dumai, 22 Oktober 2025
Notulis

Armando Ortega, S.Psi



c. Tahapan Kegiatan 3 : Menyusun dan Menyampaikan Laporan Kegiatan kepada Mentor

Setelah mengadakan rapat internal, penulis menyusun dan menyampaikan laporan kegiatan kepada mentor, agar laporan kegiatan yang disusun sesuai dengan arahan mentor. Adapun output dalam tahapan ini adalah Laporan Kegiatan Pembinaan BKR.

LEMBAR PERSETUJUAN LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI	BERITA ACARA SEMBAWA LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI		
KEMENTERIAN DALAM NEGERI REPUBLIK INDONESIA LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI PELATIHAN DASAR CALON PEGAWAI NEGERI SIPIL GOLONGAN III Optimalisasi Literasi Digital Orang Tua dalam Meningkatkan Papaner Komunitas Digital pada Remaja Melalui Program Sine Sine Sine Sine (SSSS) di Dinas Pengendalian, Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Dumai Ditusun oleh: Nama : Amanto Orhaga, S.Pd NIP : 19911222 202504 1 001 Jabatan : Pemata Kependudukan dan Keluarga Berencana AKB Pertama Instansi : Pemerintah Kota Dumai Kelas/Komponen : II No. Absen : A.23.2.14 Angkatan : XII Selon/BBB : IV PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA KEMENTERIAN DALAM NEGERI	JUDUL : Optimalisasi Literasi Digital Orang Tua dalam Meningkatkan Papaner Komunitas Digital pada Remaja Melalui Program Sine Sine Sine Sine (SSSS) di Dinas Pengendalian, Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Dumai NAMA : Amanto Orhaga, S.Pd NIP : 19911222 202504 1 001 PANGKAT/GOL : Pemata Muda / II a JABATAN : Pemata Kependudukan dan Keluarga Berencana AKB Pertama INSTANSI : Dinas Pengendalian, Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Dumai ANGKATAN/KELOMPOK : XII / 2 NO. ABSEN : 14 Ditandatangani, November 2025 <table border="1"><tr><td>Coach</td><td>Mentor</td></tr></table>	Coach	Mentor
Coach	Mentor		



3. Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan

Pada kegiatan Pelaksanaan evaluasi dan laporan terdapat tiga tahapan yaitu menganalisis data hasil pembinaan, selanjutnya mengadakan rapat internal untuk merumuskan kesimpulan kemudian menyusun dan menyampaikan laporan kegiatan kepada mentor. Pada tahapan pertama, Penulis menganalisis data kuesioner yang telah penulis sebarakan kepada kelompok BKR dan mengumpulkan semua data yang telah disebar, setelah terkumpul penulis melakukan analisis secara sistematis untuk mengidentifikasi tingkat partisipasi peserta dan efektifitas pembinaan. Kualitas produk kegiatan yang dihasilkan yaitu tersusunnya hasil data kuesioner yang akurat dan lengkap. Kemudian mengadakan rapat internal untuk merumuskan kesimpulan, rapat dilaksanakan secara langsung diruang pertemuan kantor dengan tetap memperhatikan etika komunikasi dan tata cara rapat yang efektif. Dalam pelaksanaannya penulis memfasilitasi jalannya diskusi untuk membahas hasil analisis data pembinaan yang telah dikumpulkan pada tahap sebelumnya, dan diperoleh kesimpulan bersama terkait hasil pembinaan serta langkah tindak lanjut yang perlu dilakukan agar kegiatan berikutnya lebih optimal. Kualitas produk kegiatan pada tahap ini ialah tersusunnya notulen rapat yang sistematis dan bisa dipertanggungjawabkan. Lalu selanjutnya menyusun dan menyampaikan laporan kegiatan kepada mentor, tahapan ini adalah tahapan akhir dari rangkaian pelaksanaan kegiatan aktualisasi. Proses dimulai dengan menyusun laporan kegiatan berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan rapat internal yang telah dilaksanakan sebelumnya. penulis menompilasi seluruh data pendukung, seperti daftar hadir, dokumentasi kegiatan, notulen rapat, serta bukti komunikasi dengan tenaga lini lapangan. Kualitas produk kegiatan pada tahap ini yaitu tersusunnya laporan kegiatan yang rapi, lengkap, dan sesuai pedoman.



Dalam melaksanakan kegiatan ini saya telah menerapkan nilai-nilai dasar ASN dalam setiap tahapan kegiatan, yaitu Harmonis, Akuntabel, Kompeten, Adaptif dan Loyal.

4. Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi, misi, dan tugas organisasi

Kegiatan ini dilakukan untuk mendukung salah satu misi Kota Dumai yaitu Mewujudkan Sumber Daya Manusia Berkualitas yang Berjati Diri Melayu.

5. Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan NND ASN

a. Tahapan Kegiatan 1: Menganalisis Data Hasil Pembinaan

- **Akuntabel (transparansi dan bertanggung jawab)**

Jika penulis tidak melakukan proses analisis data dengan akurat dan tepat maka hasil kegiatan tidak dapat dipertanggungjawabkan secara transparan, karena setiap temuan dan kesimpulan didukung oleh bukti dan data yang valid.

- **Kompeten (melaksanakan tugas dengan baik)**

Jika penulis tidak melakukan analisis yang membutuhkan kemampuan teknis dan ketelitian dalam mengolah data, maka penulis menafsirkan informasi, serta menyusun rekomendasi yang tidak tepat untuk perbaikan program.

- **Adaptif (terus berinovasi)**

Jika penulis tidak bisa merespon Hasil analisis yang menjadi dasar untuk menyesuaikan strategi dan rencana ke depan bila ditemukan tantangan baru atau perubahan kebijakan, maka penulis tidak mencerminkan kemampuan beradaptasi.

b. Tahapan Kegiatan 2 : Mengadakan Rapat Internal untuk Merumuskan Kesimpulan



- **Akuntabel (transparansi dan bertanggung jawab)**

Jika penulis tidak mengadakan Rapat internal yang terdokumentasi dengan baik (notulen, berita acara) maka penulis tidak bisa memastikan setiap keputusan dan kesimpulan dapat dipertanggungjawabkan secara transparan.

- **Kompeten (melaksanakan tugas dengan baik)**

Jika penulis tidak memiliki keahlian merumuskan kesimpulan yang menuntut kemampuan analisis, komunikasi, dan pengambilan keputusan, maka penulis tidak mencerminkan profesionalisme dan keahlian ASN dalam menyelesaikan masalah.

- **Harmonis (menghargai setiap orang apapun latar belakangnya)**

Jika penulis tidak mau berdiskusi bersama dalam rapat internal maka penulis tidak akan bisa menumbuhkan suasana kerja yang saling menghargai, membangun kolaborasi dan kekompakan antara anggota tim.

c. Tahapan Kegiatan 3 : Menyusun dan Menyampaikan Laporan Kegiatan kepada Mentor

- **Akuntabel (transparansi dan bertanggung jawab)**

Jika penulis tidak membuat Laporan kegiatan maka aktualisasi penulis gagal dan tidak berfungsi sebagai bukti pertanggungjawaban tertulis atas seluruh proses dan hasil pembinaan. Dan setiap data, dokumentasi, dan kesimpulan yang dicantumkan tidak dapat diaudit dan diverifikasi.

- **Kompeten (melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik)**

Jika penulis tidak melakukan Penyusunan laporan yang menuntut kemampuan analisis, penulisan, dan pengolahan data maka informasi yang disampaikan tidak akurat, runtut, dan tidak bisa dipahami oleh pimpinan dan pemangku kepentingan.

- **Loyal (mentaati atasan sesuai aturan yang berlaku)**



Jika penulis tidak menyusun laporan sesuai pedoman, dan tidak melaporkan kepada mentor, maka bukti penulis loyal kepada atasan tidak ada, dan laporan aktualisasi selama habituasi dianggap gagal.

